

**PERANAN UMKM BATIK DALAM MENSEJAHTERAKAN
PEREKENOMIAN KARYAWAN
(STUDI KASUS PT SEKARWARU BATIK DESA TEGAL WARU
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

MOHAMMAD DAFID HANAN
NIM: E20182091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PERANAN UMKM BATIK DALAM MENSEJAHTERAKAN
PEREKENOMIAN KARYAWAN
(STADI KASUS PT SEKARWARU BATIK DESA TEGAL WARU
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Muhammad Dafid Hanan

NIM: E20182091

Disetujui pembimbing

Dr. Moh. Haris Balady. S.E., M.M.

NUP. 201603142

**PERANAN UMKM BATIK DALAM MENSEJAHTERAKAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN
(STADI KASUS PT SEKARWARU BATIK DESA TEGAL WARU
KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER)**

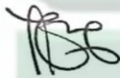
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**Hari: Jum'at
Tanggal: 01 Desember 2023**

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris




Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005

Anggota:

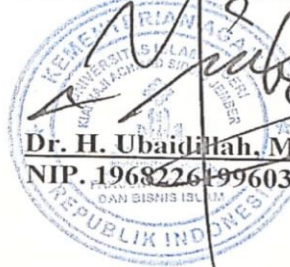
1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
2. Dr. Dr. Moh haris balady.S.E., M.M.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Syariah



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 19682261996031001



MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى
الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya:“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. ” (Q.S Al-Maidah: 2)*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014), 106.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya tugas akhir (Skripsi) ini. Semoga untaian kata dalam karya tulis ilmiah ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang telah mendukung:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Busiri dan Ibu Zainab, yang doanya selalu menyertai setiap jejak kehidupanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materi untuk keberhasilanku..
2. Kepada Sahabat-Sahabatku (Lutfi, Khoirul,)
3. Kepada guru-guru semuanya.
4. Kepada saudaraku komunitas intelektual alumni suren angkatan 2018
5. Kepada Ikatan Mahasiswa Miftahul Ulum Suren (KIAS)
6. Keluarga besar Ekonomi Syariah
7. Almamater saya UIN KHAS Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)”

sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di UIN KHAS Jember.
2. Bapak. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E selaku ketua Program Studi Ekonomi Sayriah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moch Chotip, S.Ag., M.M.selaku dosen pembimbing akademik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Khas Jember.

6. Bapak Dr. Moh. Haris Balady. S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan atau saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, Busiri dan Siti Zainab yang menjadi motivasi penulis dan selalu memberikan bantuan dukungan dan doa yang sangat bermanfaat pada peneliti selama proses penelitian tugas akhir.
9. Para Karyawan Sekar Waru Batik Tegal Waru Kecamatan Mayang, Jember.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya Ekonomi Syariah 2 dan Keluarga Kias 2018.
11. Tim penguji skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang sempurna, kekurangan pasti ada didalamnya, penulis menyusun berdasarkan kemampuan yang ada dan untuk menyempurnakan tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT.

Jember,

Mohammad Dafid Hanan
E20182181

ABSTRAK

Muhammad Dafid Hanan, Dr. Moh haris balady.S.E.,M.M. 2023:*Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus Pt Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)*

UMKM Sekarwaru adalah salah satu UMKM yang maju di desa tegalwaru, karna selain batiknya yang unik sekarwaru juga mampu bersaing di pangsa pasar, Sekarwaru juga mampu menginovasi batiknya sehingga mampu untuk memenuhi kepuasan pelanggan selain itu keinginan dari pemilik PT Sekarwaru juga berharap dengan semakin majunya industri PT Sekarwaru berharap bahwa agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Adapun fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Peranan UMKM Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan. 2) Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember?

Tujuan Penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Peranan UMKM Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan? 2) Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember.

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan konsep menurut Miles, Huberman dan saldana yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya yaitu pembuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang tidak menumpuh pendidikan tinggi mereka bisa mempunyai peluang untuk bekerja dan bisa membantu ekonomi keluarga, 2) Faktor-faktor yang mendukung UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru dalam mesejahterakan karyawannya yaitu mendapatkan dukungan dari bupati Jember, dan peminat dari konsumen yang membuat penjualan sekarwaru batik terus meningkat, Faktor-faktor penghambat UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru yaitu sulitnya ketika mendapatkan desain yang cukup rumit, bahan baku yang kurang dan pewarnaan, itulah faktor penghambat yang membuat karyawan merasa kesulitan.

Kata kunci :UMKM, Batik, Mensejahterkan, Karyawan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	25
a. Peranan	26
b. UMKM	30

c. Batik.....	38
d. Kesejahteraan.....	42
e. Ekonomi.....	44
f. Karyawan.....	48
g. Faktor pendukung dan penghambat	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	63
A. Gambaran Objek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data Analisis.....	78
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	22
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Keterangan Keaslian Tulisan
3. Permohonan Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
6. Jurnal Penelitian
7. Pedoman Wawancara
8. Dokumentasi Penelitian
9. Bio Data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UMKM merupakan kategori usaha secara secara signifikan memiliki kontribusi yang cukup besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia secara makro. Keberadaan pelaku UMKM ini memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Peluang usaha ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi proses urbanisasi tingkat tinggi. Selain itu dengan menitikberatkan pada peluang usaha yang ada di sekitarnya diharapkan dapat menjadi simbol atau ciri khas daerah tersebut.

Kesejahteraan secara umum merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. Aman terbebas dari malah bahaya menandakan kehidupan yang nyaman, dalam arti luas kebebasan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan kebodohan dan rasa takut dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram baik secara lahiriah atau pun batiniah, hal tersebut dapat tercapai dengan adanya UMKM yang dapat menjadi solusi agar mencapai kesejahteraan seperti yang diharapkan warga Indonesia.

Batik telah ada selama berabad-abad di Indonesia, dimulai pada akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19 di pulau Jawa. Batik adalah karya seni yang sangat berharga karena makna filosofisnya. Keunikan dari batik membuat United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mengakui batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi (masterpieces of the oral and intangible heritage of human) tahun 2009, setelah beberapa tahun sebelumnya mengakui wayang dan keris sebagai warisan budaya Indonesia. Batik yang diakui oleh UNESCO merupakan batik dengan teknik khusus pada proses pembuatannya, yaitu teknik membatik menggunakan canting yang telah berisi lilin leleh guna menutup bagian yang ingin diberi warna. Perkembangan zaman membuat teknik pada batik juga semakin bertambah, mulai dari batik cap, batik printing, dan batik sablon.¹

Batik diakui oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan dan budaya Indonesia yang kaya dengan simbol dan makna filosofi kehidupan rakyat Indonesia. Batik di Indonesia kerap digunakan sebagai pakaian sehari-hari baik dalam lingkungan formal maupun informal. Jenis batik yang terdapat di pasar ada bermacam-macam, antara lain: Batik tulis, cap, batik modern, dan batik printing.

Desa Tegal Waru adalah salah satu desa di kecamatan mayang kabupaten jember. Di Desa Tegal Waru sendiri mempunyai beberapa UMKM yang di miliki masyarakat oleh guna untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Salah satu contoh produk yang di miliki oleh masyarakat tegalwaru antaranya

¹ Sulistiya Ningrum, "Peran Banyuwangi Batik Festival Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Batik Godho Di Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 1.

adalah batik, jamu, kue kacang, dan lain-lain dari beberapa hal tersebut batik adalah salah satu produk unggulan di desa tegalwaru. Desa Tegal Waru juga memiliki beberapa UMKM yang cukup berkembang yaitu batik Barata dan batik Sekarwaru. Kedua UMKM di Desa Tegal Waru tersebut kini sudah berkembang dan terkenal hingga ke luar kota, selain itu juga desa TegalWaru memiliki beberapa usaha UMKM di bidang kuliner, namun yang lebih di unggulkan adalah usaha batik karna selain coraknya yang unik batik di UMKM tegalwaru mampu bersaing dengan UMKM atau instansi dalam meramaikan pasar khususnya di dalam negeri seperti contoh UMKM batik di PT Sekarwaru batik.

Sekarwaru batik berlokasi di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember yang di dirikan pada tahun 2018. Berdirinya UMKM Sekarwaru batik yaitu diawali kerja keras dengan mengikuti pelatihan dasar membatik di tempat balai pelatihan kerja industri (BLKI) jember serta berbagai pelatihan khusus mempelajari tehnik membuat seni batik. Pendiri Sekarwaru batik adalah Ibu Vivin Rofiqoh yang juga berprofesi sebagai seorang guru. Beliau berinisiatif mendirikan industri rumah produksi batik karna di dorong oleh rasa cintanya kepada produk batik dan juga ingin meningkatkan perekonomian masyarakat desa khususnya Desa Tegal Waru.

Di ambil dari desa tegalwaru dengan prinsip yang tertanam pada pendiri sekarwaru batik Ibu Vivin Rofiqoh, Pada awal produksi batik tahun 2018 rumah industri sekarwaru batik hanya membuat motif ikonik dari hasil bumi jember, yaitu, kakao, kopi, pasadeng dan tembakau kontribusi Ibu Vivin Rofiqoh yang sangat tinggi dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk hasil rumah

industrianya di berbagai acara pameran UMKM hingga JFC (Jember Fashion Carnaval) yang memberikan peluang besar bagi produk agar semakin banyak di kenal masyarakat atau semakin eksis. Seiring dengan banyak kegiatan promosi di media sosial dan jejaring internet yang terus di lakukan oleh karyawan PT Sekarwaru batik yang sangat berfokus pada kualitas yang membuat PT Sekarwaru batik di banjiri oleh banyak pesanan atau orderan, seiring perkembangan PT Sekarwaru batik melakukan banyak inovasi dan menciptakan banyak karakter sehingga mampu untuk memenuhi permintaan pasar, produk yang berkualitas adalah prioritas PT Sekarwaru batik, hal ini di buktikan bahwa dengan melakukan pelatihan para pengrajin yang menjadi karyawan di PT Sekarwaru batik adalah pengrajin yang handal dan mampu untuk menciptakan batik dengan kualitas terbaik.

Ibu Vivin Rofiqoh selaku pemilik mempunyai keyakinan bahwa jika menjadi seorang pengusaha yang sukses, kita tidak boleh lupa dari mana kita berasal, maka dari itulah Ibu Vivin Rofiqoh menamai industrianya dengan Sekarwaru, Sekar yang artinya bunga,gadis atau perempuan desa dan waru di lambangkan seperti daun cinta.merupakan daun dari pohon waru yang populasinya sangat banyak di Desa Tegal Waru maka dari itulah arti dari penamaan Sekarwaru batik rumah karya indutri batik yang di buat dengan penuh rasa cinta dalam setiap penyajiannya.²

Sekarwaru adalah salah satu UMKM yang maju di Desa Tegalwaru, karna selain batiknya yang unik sekarwaru juga mampu bersaing di pangsa pasar,

² <https://produkumkm.jemberkab.go.id/user/sekarwarutohemax369> Di akses pada tanggal 18 Oktober 2022. Jam 12:30 WIB.

Sekarwaru juga mampu menginovasi batiknya sehingga mampu untuk memenuhi kepuasan pelanggan selain itu keinginan dari pemilik PT Sekarwaru juga berharap dengan semakin majunya industri PT Sekarwaru berharap bahwa agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, karna pada dasarnya keinginan pemilik bisa membantu masyarakat yang benar-benar tidak mampu dan pemilik memprioritaskan hal tersebut berangkat dari hal itu sekarwaru masih banyak kekurangan terutama dalam bidang produksi pengrajin batik selain juga butuh keahlian tingkat tinggi pengrajin batik juga butuh yang namanya kesabaran dalam pembuatan batiknya, meskipun seiring berputarnya waktu banyak karyawan yang di UMKM Sekarwaru batik yang memundurkan diri karna alasan kesulitan dalam proses produksi karna di lakukan dengan cara yang manual karna para karyawan yang masih tidak pernah di berikan pelatihan atau training yang memungkinkan. Dari hal ini pengusaha memperoleh banyak kendala dalam menjalankan usahanya.

Mengingat perlunya ada suatu peranan UMKM dalam mensejahterkan masyarakat atau karyawan seperti hal tersebut di atas maka dari dasar itulah peneliti tergugah untuk meneliti bagai mana peranan UMKM dalam mensejahterkan perekonomian masyarakat guna meingkatkan suatu usaha UMKM agar dapat bertahan dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi bagi masyarakat, karna itulah peneliti mengangkat judul: PERANAN UMKM BATIK DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KARYAWAN (STUDI KASUS PT SEKARWARU BATIK KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peranan Umkm Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peranan Umkm Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan tercapainya tujuan penelitian, semoga dapat memberikan manfaat ganda, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai Peranan UMKM Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember), dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S1, juga untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya pada Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Stadi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi lembaga UIN KHAS Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang mengembangkan kajian mengenai Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Stadi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).

c. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Stadi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Definisi istilah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. peranan Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.”³. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

2. UMKM

UMKM adalah usaha dagang yang dikelola sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang 20 Nomor 20 Tahun 2008 oleh badan usaha atau orang yang mendirikan perusahaan ekonomi produktif. Dalam dunia bisnis yang semakin ketat, pertumbuhan UMKM masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan dan kesulitan. Meski demikian, UMKM tetap diproyeksikan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, berkat berbagai keterkaitan yang ada. Diharapkan bahwa usaha kecil dan menengah akan menjadi sumber utama pertumbuhan pendapatan dan kemungkinan lapangan kerja bagi pengangguran.⁴

3. Batik

Batik merupakan kata mbat dan tik. Mbat dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan tik berasal

³ Hasan Mukmin, “Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung” (Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 62.

⁴ Dewi Anggraini, Syahrir Hakim Nasution, “Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri),” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013):45, <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/index>

dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut 25 seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik-titik. Selain itu, batik juga berasal dari kata mbat yang merupakan kependekan dari kata membuat, sedangkan tik adalah titik. Ada juga yang berpendapat bahwa batik berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa ambayangbermakna menulis dan titik yang bermakna titik.⁵

4. Kesejahteraan

Sejahtera bermakna aman sentosa dan makmur; selamat atau terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Kesejahteraan dapat dimaknai dengan: hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman, kesenangan hidup, dan sebagainya; kemakmuran. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara.⁶

5. Karyawan

Menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik didalam maupun diluar hubungan kerja. Dari defenisi tersebut maka yang dimaksud

⁵ Musman Asti, dan Ambar B. Arini, *Batik Warisan Adiluhung Busana* (Jakarta: Balai Pustaka,2011), 65.

⁶Nur Kholis, "Kesejahteraan ekonomi sosial Indonesia Perspektif ekonomi islam," *Jurnal AKADEMIKA* 20, no. 02 (Juli – Desember 2015) 245-250.

dengan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan didalam hubungan kerja adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha (perusahaan) atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melukan pekerjaan diluar hubungan kerja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Bab 1 pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab 2 kajian pustaka. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab 3 metode penelitian. Di dalamnya memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, ke absahan data, dilanjut dengan tahapan-tahapan penelitian.

Bab 4 penyajian data. Di dalamnya memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis pembahasan temuan.

Bab 5 penutup atau kesimpulan dan saran. Didalamnya memuat tentang Kesimpulan hasil penelitian beserta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan penelitian selanjutnya, disamping itu peneliti terdahulu membantu peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil mengambil skripsi yang telah di setujui dan dipublikasi. skripsi tersebut berhubungan dengan judul yang saya angkat tentang Peranan UMKM Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).

1. Sesi Enjel 1551010294 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019. Judul Skripsi : *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*.¹

Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif,. Sedangkan tehnik pengumpulan data ditekankan observasi dan kuisioner. Dalam metode ini analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian datan dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi

¹ Sesi Enjel, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam islam peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja bau yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut islam kesejahteraan dapat tercapai dengan memenuhi, konsumsi, rasa aman dan tauhid

2. Septi Nur Ingtyas NIM K8408057 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2019. Judul Skripsi: “*Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti Di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar)*”.²

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling (cuplikan) purposive sampling dan snowball sampling, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan (1) Observasi Langsung,(2) Wawancara,(3) Analisis Dokumen dan (4) Studi Pustaka. Untuk mencari validitas data peneliti menggunakan pendekatan triangulasi data (sumber) dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif (interactive model of analysis) yaitu (1)

² Septi Nur Ingtyas, “Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti Di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar)” (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019)

pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, (4) penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pertama, Industri kecil pembuatan roti di Desa Papahan mempunyai kemampuan dalam hal pengembangan pendidikan keterampilan. Bagi warga masyarakat yang tidak terserap oleh perusahaan besar dan tidak dapat melanjutkan sekolah lagi, diharapkan dengan adanya industri kecil ini memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai tata boga. Kedua, eksistensi yang diberikan industri kecil pembuatan roti ini adalah (a) Terbukannya lapangan pekerjaan. Industri kecil pembuatan roti di Desa Papahan ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar maupun di luar Desa Papahan. Sehingga industri kecil pembuatan roti dapat mengurangi pengangguran. (b) Memberikan pendapatan dan kesejahteraan. Dengan pendapatan yang diperoleh di sektor industri kecil pembuatan roti tingkat pemenuhan kebutuhan hidup bisa tercukupi, sehingga masyarakat bisa mendapatkan kesejahteraan

3. Sri Sugianti NIM 150881 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019. Judul Skripsi: *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.*³

³Sri Sugianti, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019).

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik data primer dan data sekunder berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan study kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan data reduction (reduksi data) dan data display (penyajian data).

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Isra Meliza NIM. 160602196 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Judul Skripsi: *“Peran Usaha “Kerupuk Tiram” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*.⁴

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Tehnik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁴ Isra Meliza Nim “Peran Usaha “Kerupuk Tiram” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam”(Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 2020.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peran UMKM kerupuk tiram ini sangat besar bagi masyarakat disana karena dari pendapatan yang mereka peroleh menjadi lebih baik, UMKM sangat memberi pengaruh positif terhadap kesejahteraan informan, yakni seperti memperoleh pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, lingkungan rumah yang menjadi lebih baik dari sebelumnya, pendidikan yang masih sedikit kurang karena faktor ekonomi yang belum memadai serta kesehatan yang menjadi lebih baik karena dapat memenuhi kebutuhan dalam hal pengobatan. Dilihat dari konsep Ekonomi Islam peran UMKM ini sudah mampu.

5. Anal Fikri Aristo NIM : 160203062 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Tahun 2020. Judul Skripsi: *“Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”*.⁵

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang

⁵Anal Fikri Aristo, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)” (Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Mataram, 2020).

berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan bahwa ada 3 bentuk home industry di Desa Sapit, yaitu home industry “Kopi Sapit”, home industry “Puncak Sari Alam” dan home industry Meubel. Kemudian peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sapit sangat penting karena mampu membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku home industry adalah kendala dalam permodalan, management dan pemasaran. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terkait dengan hasil temuan dilapangan bahwa usaha home industry Desa Sapit sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya home industry ini perekonomian masyarakat semakin meningkat, biaya pendidikan dan kesehatan tercukupi serta masyarakat tetap bisa melaksanakan ibadah untuk menyembah Tuhan pemilik Ka'bah dengan begitu masyarakat merasakan hidup aman dan damai. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha home industry namun tidak signifikan mempengaruhi perannya dalam mensejahterakan masyarakat karena kendala tersebut merupakan kendala yang cukup ringan.

6. Rio Firmansyah NIM: 1651010041 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021. Judul Skripsi: *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*.⁶

Penelitian ini yaitu field research atau penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Analisis pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Sribasuki sudah cukup baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui bahwa responden mendapatkan peningkatan dalam hal kepemilikan rumah setelah adanya UMKM di desa sribasuki, yaitu sebanyak 25 orang memiliki rumah sendiri sesudah adanya UMKM tahu, 7 orang yang masih menyewa rumah dan 2 orang masih tinggal bersama orang tua. Selain itu, dengan adanya UMKM di desa Sribasuki juga terbukti meningkatkan pendapatan responden, meskipun pendapatannya masih tergolong rendah. Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan oleh masyarakat di Desa Sribasuki, khususnya para responden yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya.

7. Diana Putri Sasmita NIM: 9313.216.15 Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Kediri Tahun

⁶ Rio Firmansyah, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

2021. Judul Skripsi: *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.*⁷

Penelitian ini merupakan field research menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode Induktif dengan pendekatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan menggunakan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Gabru sudah baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 28 orang responden yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan sebesar 70 %. Dengan ini usaha Marning Jagung tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar.

8. Putri Santika NIM: 12234231 Progam Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Kediri Tahun 2021. Judul Skripsi: *“Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor*

⁷ Diana Putri Sasmita, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Siung Mas Ud. Al-Amien Gurah)” (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).

Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Gender) ”⁸

Penelitian ini merupakan field research menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode Induktif dengan pendekatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan menggunakan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Gabru sudah baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 20 orang responden yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan sebesar 50 %. Dengan ini usaha Marning Jagung tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. 2. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantara nyamenyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu kripik

⁸ Diana Putri Sasmita, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Siung Mas Ud. Al-Amien Gurah)” (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).

singkong, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan.

9. Mailizar NIM. 150604119 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022. Judul Skripsi: “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)*”⁹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Tehnik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1)UMKM di Desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2)Faktor-faktor pendukung UMKM adalah dukungan pemerintah serta peminat dari tempe itu sendiri. 3)Faktor penghambat UMKM adalah modal, keterbatasan bahan baku, cuaca, jumlah karyawan serta jaringan usaha. Pemerintah diharapkan

⁹ Mailizar, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

dapat memberikan perhatian yang lebih serius lagi dalam upaya mendukung kemajuan UMKM, dapat memberikan pembinaan, pendampingan, serta pelatihan untuk UMKM agar dapat bersaing dalam persaingan pasar. Diharapkan pelaku UMKM agar lebih inovatif serta dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih guna mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

10. Aminul Sukri Nasution NIM: 1604200195 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan Tahun 2022. Judul Skripsi: *Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.¹⁰

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Tehnik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya usaha kecil menengah tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

¹⁰ Aminul Sukri Nasution, "Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" (Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2022).

seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Sesi Enjel. 2019.	Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	Dalam pembahasannya mengarah pada hukum islam.
2.	Septi Nur Ingtyas 2019	Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti Di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar)	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi	Lebih kepada eksistensi industri kecil.

3.	Sri Sugianti 2019.	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan Masyarakat
4.	Isra Meliza. 2020.	Peran Usaha “Kerupuk Tiram” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	UMKM sangat memberi pengaruh positif terhadap kesejahteraan
5.	Anal Fikri Aristo 2020.	Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	Kemudian peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sapit

6.	Rio Firmansyah 2021	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Sribasuki sudah cukup baik
7.	Diana Putri 2021.	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	usaha Marning Jagung tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat
8.	Putri Santika 2021.	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm gender)	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat

9.	Mailizar. 2022.	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan
10	Aminul Sukri 2022.	Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawanvar, observasi, dan dokumentasi.	usaha kecil menengah tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan Masyarakat

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kajian teori dalam penelitian ini meliputi :

1. Peranan

a. Definisi Peranan UMKM

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang dikatakan menjalankan peranan apabila orang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi

- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normatif mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, cara-cara yang umumnya disetujui bersama dalam kelompok mana saja yang mengakui suatu posisi tertentu. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah suatu penempatan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangan-sumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain.¹¹

- 1) Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, pengawas dan lain sebagainya.

Peranan juga memiliki proses internasionalisasi merupakan pengembangan kapabilitas yang tidak hanya membutuhkan intervensi kebijakan pemerintah, namun juga peran aktif UMKM

¹¹ Tsania Riza Zahroh, "Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan," *Jurnal ekonomi*, (2017): 14.

untuk menggali informasi, membangun jejaring, serta mengembangkan kemampuannya.

Untuk meningkatkan kualitas produk serta berdaya saing diperlukan peran aktif pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan akses informasi mengenai pasar. Contohnya mempermudah proses peminjaman modal dan penerapan teknologi dalam hal perluasan jaringan informasi mengenai pemasaran global.¹²

2) Peran partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Peran partisipasif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri.

Teori demokrasi partisipatif oleh Herbert Mc Closky yang menekankan pada pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik, sehingga masyarakat dianggap memiliki peran aktif dalam menjalankan pemerintahan.

¹² Irfi Silvia Amanda dkk, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Nasional dan Membangun Negeri di Pasar Internasional," : *JURNAL: YUSTISIA TIRTAYASA* 2, no.1 (April, 2022). 13-19.

peran partisipasi masyarakat berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan UMKM.¹³

3) Peran pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.¹⁴

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik

UMKM memiliki pengaruh sangat besar yang hadir ditengah-tengah masyarakat, utamanya pada pemberdayaan masyarakat yang belum bahkan tidak memiliki pekerjaan. Dengan hadirnya UMKM ini setidaknya seseorang bisa memenuhi kebutuhannya pribadinya sendiri dan jauh dari kemiskinan. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan pada berbagai sektor yang hidup kembali karena adanya UMKM seperti jasa distribusi serta angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat

¹³ M. Riyanto, dan Vitalina Kovalenko, "Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no.2 (2023), 378.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (advertising), pemasaran, dan jasa design branding produk (jika diperlukan). Peranan UMKM terhadap kesejahteraan sangatlah penting karena bisa menambah pendapatan masyarakat yang akan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari

Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.¹⁵

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Beberapa pendapat tentang UMKM menurut dari Instansi dan lembaga terkait antara lain yaitu Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), menyatakan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI) merupakan entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. sementara itu, Usaha

¹⁵ Annisa Karimah, dan Zuhrinal M. Nawawi, "Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM," *Jurnal El Mujtama: pengabdian Masyarakat* 2, no.3 (2023), 291-195.

Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.2000.000.000 sampai Rp.10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kualitas tenaga kerja. Usaha Kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.¹⁶

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2008 pasal 1 menjelaskan yang dimaksud dengan:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

¹⁶ Nuramalia Hasan et al, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 13.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas berikut ini merupakan kriteria dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah :

- 1) Usaha Mikro, memiliki kekayaan aset atau kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 dengan omset tahunan maksimal berjumlah Rp.300.000.000,00.
- 2) Usaha Kecil, memiliki kekayaan aset atau kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 dengan omset tahunan lebih Rp. 300.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00.
- 3) Usaha Menengah, memiliki kekayaan aset atau kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000.000,00 dengan omset tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan Rp.50.000.000.000,00.¹⁸

¹⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pasal 1 ayat 1-3.

¹⁸ Adi Putra, dan Hasan Basri, "Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan* 5, no.1 (04 Maret 2019): 4. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/JBMP/article/view/2036>

Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam ialah suatu kegiatan yang bisa memberikan hal baik serta positif didalam masyarakat hingga ke diri kita sendiri. Membantu sesama yang kurang membutuhkan dalam hal ekonomi merupakan sebuah perkerjaan yang mulia.¹⁹

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, keberadaan UMKM sangat lah penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat maupun karyawan dan kesejahteraan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi, kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya karyawan maupun masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, apalagi adanya UMKM yang dapat membantu mewujudkan hal tersebut.²⁰ Terdapat peraturan berdagang secara syariah yang sudah ditetapkan dengan tujuan agar dalam kegiatan berdagang tersebut tidak ada yang saling merugikan dan menyakiti sehingga keuntungan yang diperoleh ada secara materi dan keuntungan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

¹⁹ Hamzah Kamma, M.HI, et al, "Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara," *Jurnal Islam, Hukum Ekonomi* 2, no. 1 (2017): 58. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>

²⁰ Astana Himmatul Aliya, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, No 1 (Mei-2022):64-69.

Potensi besar yang dimiliki UMKM yaitu sebagai berikut :

- 1) Usaha mikro, kecil, dan menengah tidak membutuhkan waktu yang lama dalam hal produksinya jadi dapat dikatakan memiliki waktu produksi yang singkat.
- 2) Dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan yang seluasluasnya.
- 3) Modal, sumber modal bisa berasal dari modal pribadi atau dari pinjaman pihak lain.
- 4) Kemampuan bagi sumber daya manusia dapatkan peluang yang besar sehingga dapat berkembang.
- 5) UMKM memberikan peluang untuk bisa lebih mengembangkan kreativitas dan skill.²¹

b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Beberapa karakteristik dari UMKM antara lain yaitu:

- 1) UMKM telah tersebar diberbagai sektor dengan aktivitas usaha untuk melakayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Fleksibel, apabila terjadi sebuah permasalahan maka usaha tersebut dapat dipindahkan pada usaha lain.
- 3) Pinjaman, UMKM dapat memberikan pinjaman dengan bunga tertentu.²²

²¹ Rachmat Budiarto et al., *Pengembangang UMKM: antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, Edisi I* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 17.

²² Rachmat Budiarto et al, *Pengembangang UMKM: antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, Edisi I*(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 17.

Karakteristik UMKM sendiri dapat berfungsi untuk membedakan antara pelaku usaha dengan skala usahanya masing-masing. Bank dunia membagi UMKM kedalam 3 bagian yaitu terdiri atas : 1) Usaha mikro dengan jumlah 10 orang karyawan. 2) Usaha kecil dengan jumlah 20 orang karyawan. 3) Usaha menengah dengan jumlah hingga 300 orang karyawan.²³

c. Keunggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berikut ini merupakan keunggulan yang dimiliki oleh UMKM antara lain:

- 1) Inovasi, dalam melakukan kegiatannya diperlukan pembaruan untuk dapat mengembangkan produk agar hasil yang diperoleh mempunyai ciri khas yang menarik. Terutama inovasi dalam hal teknologi untuk mempermudah dalam proses pengembangannya.
- 2) Fleksibilitas, dalam melakukan usahanya pelaku UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi untuk dapat terus berkembang kedepannya.²⁴

Dalam memajukan UMKM peran pemerintah daerah dalam hal ini dapat memberikan dorongan kepada masyarakatnya dalam berwirausaha. Salah satunya yaitu dalam wujud sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sektor UMKM merupakan kegiatan

²³ Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Bilancia* 11, no.1 (Januari-Juni 2017): 42. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/download/298/216>

²⁴ Mutiara Nurani, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA.Pagar Alam Kota Bandar Lampung)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) : 2.

wirausaha ekonomi yang bisa dimiliki satu orang maupun kelompok sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Adanya sektor UMKM dapat menciptakan berbagai manfaat bagi daerah diantaranya seperti dapat menghadirkan wirausahaan-wirausahaan yang baru sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, yang pastinya hal tersebut pasti akan menyerap tenaga kerja.

Melihat berbagai manfaat yang akan diberikan oleh UMKM terhadap daerah, maka peran Pemerintah Daerah dalam memberikan dorongan untuk mengembangkan UMKM ini merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar UMKM di daerah dapat semakin berkembang dan berkontribusi dengan baik. Pemerintah Daerah harus bertindak dan berkontribusi secara langsung dalam pengembangan UMKM, Sehingga bukan hanya sekedar perhatian saja yang diberikan, melainkan juga kontribusi dan bukti nyata yang dibeikan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas dari UMKM melalui berbagai kegiatan pengembangan. beberapa Pemerintah daerah yang turut melakukan pengembangan terhadap UMKM. Bukti nyata keseriusan Pemerintah dalam mengembangkan UMKM yang ada di seluruh daerah antara lain yaitu Pemerintah membentuk suatu program kampung binaan yang bermaksud untuk memudahkan Pemerintah Daerah dalam membimbing serta membina UMKM yang ada di Kota. Dengan dibentuknya program kampung binaan oleh Pemerintah Daerah Kota ini diharapkan

UMKM yang terhimpun dalam program kampung binaan dapat semakin berkembang, maju dan dapat bersaing baik di pasar nasional maupun pasar internasional. Program kampung binaan ini ialah program yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota-kota pada tahun 2010 yang terdiri dari 10 kampung binaan dari berbagai sektor yang tersebar di berbagai lokasi beberapa kota di Indonesia²⁵

3. Batik

a. Definisi Batik

Batik Pada dasarnya definisi batik itu sendiri adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (lilin) pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan karakter tertentu yang memiliki kekhasan. Produksi batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Keterampilan membatik digunakan sebagai mata pencaharian dan pekerjaan utama bagi perempuan-perempuan Jawa hingga sampai ditemukannya batik cap yang memungkinkan masuknya laki-laki dalam pekerjaan membatik ini. Tradisi membatik pada mulanya merupakan

²⁵ Monica Dwipi Salam, dan Ananta Prathama, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkmthe Role Of Local Governments In The Development Of Umkm," *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no.2, 2022.

tradisi turun-temurun, sehingga motif batikannya pun dapat dikenali dan menjadi corak atau motif dari keluarga atau daerah tertentu.²⁶

Motif batikan juga dapat menunjukkan status sosial di masyarakat, karena berdasarkan periode perkembangannya, batik Indonesia berkembang pada zaman Kerajaan Majapahit, yang notabene hanya dipakai oleh keluarga kerajaan. Namun dengan berkembangnya jaman masyarakat sudah dapat menggunakan batik tersebut untuk dipakai sehari-hari sesuai dengan kebutuhan atau selera masyarakat tersebut.

Pewarnaan batik Pewarnaan kain menggunakan pewarna alami dengan menggunakan teknik celup rintang. Bagian kain menjadi bercorak karena pada waktu dicelupkan dalam cairan warna, bagian yang sengaja dirintang. Arah warna adalah hasil warna alam untuk pewarnaan batik yang dapat mengikat sekaligus mewarnai material (kain katun dan sutera). Daun jati Dapat dijadikan sebagai pewarna alami karena dapat menghasilkan warna coklat. Warna biru, ungu, violet, magenta, merah, dan oranye juga dapat diperoleh pada bagian tanaman seperti buah, sayuran, bunga, daun, akar, dan umbi. Jenis-Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai sumber pewarna alami, diantaranya untuk warna merah sebagai pewarna alaminya dari tingi dan secang. Untuk tanaman tingi, bagian yang dimanfaatkan adalah pada bagian kulit kayu bagian luar, sedangkan untuk secang bagian yang digunakan adalah pada bagian

²⁶ Yeni Yuniarti, "Pengaruh kelompok acuan keluarga terhadap keputusan pembelian batik jambi di kota Jambi," *Jurnal* 17, No. 2 (2015): 09-18. <https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-penelitian-universitas-jambi-seri-humaniora>

inti kayu. Adapun warna Biru, tumbuhan yang menghasilkan warna biru adalah tom/indigo. Bagian tom yang dimanfaatkan adalah daunnya. Untuk warna Kuning, tumbuhan yang digunakan sebagai sumber pewarna alam adalah jelawe dan delima. Bagian yang diambil dari kedua tumbuhan ini adalah pada bagian kulit buahnya

Beberapa kendala pada pewarnaan batik yang menggunakan zat warna alam antara lain prosesnya tidak praktis karena diperlukan proses pencelupan berulang-ulang dan juga mencampurkan warna yang satu dengan warna lain untuk menciptakan warna tertentu itu sangat sulit, ketersediaan variasi warnanya agak terbatas hanya untuk warna-warna cerah, dan ketersediaan bahannya yang tidak siap pakai. Hal inilah yang membuat diperlukannya proses-proses dan formulasi khusus agar pewarna alami dapat dijadikan sebagai pewarna batik yang berkualitas.²⁷

b. Pengertian batik

Berdasarkan teknik pembuatannya, batik dibedakan menjadi 2 (Dua) jenis sebagai berikut:

1) Batik Tulis

Batik tulis dilakukan sepenuhnya oleh keterampilan seorang pembatik, proses pembuatannya diawali dari pembuatan pola atau motif, mengisi pola, hingga pewarnaan. Pembuatan batik memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.

²⁷ Alamsyah, "Kerajinan Batik dan Pewarnaan Alami, Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang – Indonesia," Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi, <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/19229-49471-1-SM.pdf>.

2) Batik cap

Pembuatan batik cap dilakukan dengan menggunakan bantuan motif batik yang dibuat dalam bentuk stempel atau cap tembaga. Proses pengerjaan batik cap ini adalah cap tembaga diberi malam panas, kemudian distempelkan di atas kain polos, selanjutnya dilakukan secara terus-menerus hingga membentuk motif atau pola yang teratur. Pembuatan batik memakan waktu kurang lebih 2-3 hari. Pada umumnya, kain yang digunakan untuk memproduksi batik harus memenuhi persyaratan teknis antara lain tidak rusak karena pengaruh proses batik, dan dapat diberi warna pada suhu dingin atau suhu kamar (karena lilin batik sebagai perintang warna tidak tahan suhu panas). Jenis jenis kain yang dapat dibuat dari serat alami seperti serat selulosa atau tumbuh-tumbuhan dan serat protein atau binatang dapat memenuhi persyaratan tersebut. Sesuai dengan persyaratan teknis tersebut, kain yang dapat digunakan untuk batik adalah, sebagai berikut:

a) Kain Katun

Bahan yang dipakai pada kain katun merupakan kain yang terbuat dari serat kapas. Sifat umum katun adalah daya serapnya baik, tahan terhadap panas, penghantar panasnya baik. Salah satu jenis kategori katun yang paling banyak digunakan sebagai bahan batik adalah Kain mori dan kain viscose.

b) Kain Sutera

Bahan yang dipakai pada kain sutera terbuat dari serat kepompong ulat sutera. Pada umumnya sutera merupakan salah satu bahan pakaian terkenal dan banyak dipakai di dunia. Sejak jaman dahulu, sutra telah digunakan untuk pakaian yang istimewa. Saat mengenakan pakaian yang terbuat dari sutera, kita akan merasakan kenyamanan dan kelembutan dari bahan sutra tersebut. Pakaian yang terbuat dari sutera memiliki banyak keunggulan. Bahan sutra memiliki ciri khas yaitu berkilau seperti mutiara.

4. Kesejahteraan

Menurut Sukirno, kesejahteraan ialah Aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. World Health Organization mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial

individu dengan lingkungannya. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Dalam konteks kenegaraan, kesejahteraan digunakan dalam rangka menunjukkan bahwa pemerintahannya menyediakan pelayanan-pelayanan sosial secara luas kepada warga negaranya. Negara kesejahteraan diartikan sebagai sebuah proyek sosialis demokrat yang dihasilkan oleh perjuangan orang-orang kelas pekerja untuk menciptakan masyarakat yang adil. Ide negara kesejahteraan barat ini dianggap sebagai perubahan yang dilakukan oleh sistem kapitalis menuju kepada aspirasi yang dibawa dalam sistem sosialis.

Dalam konteks teori kewarganegaraan, kesejahteraan diartikan sebagai puncak dari evolusi hak-hak kewarganegaraan. Masyarakat Barat yang demokratis berkembang bermula dari hanya sebagian kecil saja yang mendapatkan hak-hak sipil, politik, dan sosial. Ketika hak-hak sipil mulai diterapkan secara lebih luas, maka pengertian kewarganegaraan menuntut untuk dipenuhi secara penuh akan hak-hak sosialnya. Seseorang tidak dapat dianggap sebagai anggota masyarakat yang penuh dan sederajat kalau

kehidupannya dalam kemiskinan, menempati rumah yang tidak layak dihuni, kesehatannya tidak terjaga dengan baik, dan berpendidikan tidak memadai.

Negara kesejahteraan atau *welfare state* memiliki arti yang berbeda bagi semua orang. Oleh karenanya, Titmuss memberikan pengertian yang lebih terbuka pada kesejahteraan. Beliau menyarankan kriteria kesejahteraan sebagai suatu masyarakat yang secara terbuka menerima tanggung jawab kebijakan untuk mendidik dan melatih warga negaranya sendiri untuk memenuhi kebutuhannya akan tenaga dokter, perawat, pekerja sosial, ilmuwan, insinyur, dan sebagainya. Saran ini disampaikan agar negara yang lebih miskin tidak kehabisan tenaga-tenaga ahli yang sangat diperlukan untuk pembangunan negara tersebut.

Konsep kesejahteraan telah berkembang menuju kesempurnaannya. Kesamaan berbagai konsep ini tertuju pada tujuan yang sama, yakni sebuah kondisi masyarakat yang semakin baik. Kondisi kesejahteraan ini merupakan sebuah gambaran yang diidealkan bersama, baik oleh pelaku usaha, organisasi massa, dewan perwakilan, pemerintah, maupun masyarakatnya.²⁸

5. Ekonomi

a. Definisi Ekonomi

Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam

²⁸Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 44-103.

bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan life skill (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat.²⁹

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.³⁰

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui Pengembangan Ekonomi.

Dapat disimpulkan pengembangan ekonomi bertujuan suatu bentuk usaha bersama dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik dari perubahan yang berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik dalam priode tertentu. Pengembangan ekonomi lebih kearah bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau lainnya mengalami perubahan berupa perkembangan dari beberapa sektor atau faktor pendukungnya.

²⁹ Edi Sueharto, "Metodologi Pengembangan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Comdev* (2004), 3.

³⁰ Edi Sueharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Rekan Aditama, 2010), 42.

Dalam pengembangan ekonomi ada beberapa faktor pendukung yaitu sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan budaya. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bertujuan ke arah yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat berkembang

b. Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan secara umum diartikan sebagai pencapai dan peningkatan kesejahteraan ekonomis. Proses pembangunan pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena pada umumnya pembangunan ekonomi banyak bersumber dari pertanian. Dalam teori Malthus disimpulkan bahwa untuk mencapai pembangunan Negara harus memaksimalkan produksi di sektor pertanian dan sektor industri.³¹

Pembangunan dalam pandangan Islam adalah suatu konsep untuk norma perilaku dan sistem perekonomian yang menyangkut bagaimana menciptakan stabilitas ekonomi.³² Untuk menangani suatu permasalahan yang dihadapi dapat dikaitkan dengan pandangan hidup agama yang menganggap umat manusia sebagai anggota dari sebuah persaudaraan yang satu dengan berprinsip bahwa mereka bertanggung jawab.

Menurut Malthus konsep pembangunan, Malthus tidak menganggap proses pembangunan ekonomi terjadi dengan sendirinya.

³¹ M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta:PT . Raja Grafindo, 2013), 101.

³² M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2007), 5

Malahan proses pembangunan ekonomi memerlukan berbagai usaha yang konsisten di pihak rakyat. Dia memberikan gambaran adanya gerakan menuju keadaan stasioner tetapi menekankan bahwa perekonomian mengalami kemerosotan beberapa kali sebelum mencapai tingkat tertinggi dari pembangunan ekonomi. Jadi menurut Malthus proses pembangunan adalah suatu proses naik turunnya aktivitas ekonomi lebih daripada sekedar luncur tidaknya aktivitas ekonomi.

Malthus menitik perhatian pada perkembangan kesejahteraan suatu Negara, yaitu pembangunan ekonomi yang dapat di capai dengan meningkatkan kesejahteraan suatu Negara. Kesejahteraan suatu Negara sebagian bergantung pada kuantitas produk yang di hasilkan oleh tenaga kerjanya, dan sebagian lagi pada nilai atas produk tersebut. Tetapi, kesejahteraan suatu Negara tidak selalu meningkat dalam proporsi yang sama dengan peningkatan pada nilai peningkatan pada nilai kadangkala bisa terjadi atas dasar penyusutan aktual pada komoditi.³³

Faktor-faktor dalam pembangunan ekonomi. Malthus mendefinisikan problem dalam pembangunan ekonomi sebagai sesuatu yang menjelaskan perbedaan antara kemampuan menghasilkan kekayaan dan kekayaan aktual. Tetapi problem pokoknya adalah bagaimana mencapai tingkat kekayaan aktual potensial yang tinggi.

³³ Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 97.

Dapat disimpulkan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan suatu tujuan yang dimana titik fokusnya adalah peningkatan taraf hidup individu dan kelompok menuju yang lebih baik lagi guna mencapai kesejahteraan. Serta memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada mereka dan dapat mengelola sumber-sumber daya yang ada di lingkungan sekitar. Dalam proses ini sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) saling berkesinambungan untuk mencapai tujuan dan target.

Strategi yang di gunakan dalam pengembangan ekonomi masyarakat mulai direct contact, demonstrasi hasil, demonstrasi proses dan paksaan sosial. Strategi tersebut menjadi solusi untuk pengembangan ekonomi masyarakat dan langkah-langkah yang digunakan harus tepat dalam pengembangn ekonomi masyarakat mulai dari pelatihan usaha, penyusunan proposal, permodalan dan jaringan bisnis.

6. Karyawan

a. Definisi Karyawan

Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap organisasi/perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dan mewujudkan tujuan perusahaan. Mereka memiliki tujuan, pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi pikiran sikap-sikapnya terhadap

pekerjaannya. Sikap ini akan menentukan prestasi kerja, dedikasi dan kecintaan terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya.³⁴

Menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang tenaga kerja pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik didalam maupun diluar hubungan kerja. Dari defenisi tersebut maka yang dimaksud dengan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan didalam hubungan kerja adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha (perusahaan) atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melukan pekerjaan diluar hubungan kerja. Karyawan memiliki peran yang penting bagi keberhasilan organisasi. Organisasi yang berhasil adalah organisasi yang mampu memenuhi harapan konsumen.

7. Faktor pendukung dan Penghambat UMKM

a. Faktor Pendukung

1. Dukungan dari Pemerintah

Dukungan Pemerintah adalah kontribusi fiskal atau non fiskal yang diberikan oleh menteri, kepala lembaga, dan/atau kepala daerah sesuai kewenangannya masing-masing, berdasarkan peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan

³⁴ Yuli Wiliaandari, "Kepuasan Kerja Karyawan," *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekoomi* (Oktober, 2015), 81.

kelayakan finansial Penyediaan Infrastruktur Prioritas Kerja sama Pemerintah dan Swasta.

Karena itu dukungan pemerintah dapat memberikan solusi bagi UMKM untuk mampu bertahan dalam situasi dan kondisi yang saat itu tidak baik. UMKM sebagai bentuk penerapan spesialisasi keunggulan komparatif dari setiap daerah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang membuka peluang kerja bagi masyarakat melalui inisiatif dan peran pemerintah bersama berbagai lapisan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk merancang pembangunan ekonomi yang tepat bagi pertumbuhan perekonomian.³⁵

2. Peminat

Minat (intention) merupakan suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek minat terkait dengan sikap dan perilaku. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu dan minat berhubungan dengan perilaku. Minat konsumen tumbuh karena suatu motif berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya dalam menggunakan suatu pelayanan jasa, berdasarkan hal tersebut maka analisa mengenai bagaimana proses minat dari dalam diri konsumen

³⁵ Anindita Trinura Novitasari, "Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah," *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9, no. 2 (Desember 2022) 184-200. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703/5398>

sangat penting dilakukan. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinneer dan Taylor minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.³⁶

b. Faktor Penghambat

1. Bahan baku

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh pabrik industry atau perusahaan untuk di proses menjadi barang yang awalnya setengah jadi menjadi sebuah produk yang jadi dan berkualitas. Bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha. Pengertian bahan baku adalah, barang- barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya.

Bahan baku sangat diperlukan bagi pengusaha ataupun pemilik UMKM maupun pemilik usaha kecil. Kekurangan bahan baku dapat menghambat pengerjaan suatu produk yang dibuat.

³⁶ Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 2010), 45.

Ketersediaan bahan baku menjadi bagian yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan.³⁷

2. Desain

Desain adalah sebuah rancangan atau gambar. Desain batik merupakan karya seni rupa yang berwujud yaitu bisa dilihat dan disentuh, yang berarti karya seni sebagai sebuah. Desain batik adalah sebuah ide-ide baru yang berupa coretan yang memiliki unsur seni rupa dua dimensi maupun tiga dimensi bahkan abstrak, yang membentuk sebuah motif atau susunan-susunan pola yang terbentuk menjadi satu keharmonisan benda.

Pembuatan desain batik harus sesuai motif batik yang dirancang dan tampak jelas pada produk (kain batik) dan menarik secara estetis, estetis disini maksudnya adalah desain motif yang terdapat pada batik setidaknya sudah menerapkan semua atau salah satu prinsip seni/desain. Kerapian dan kebersihan motif mengacu pada apakah motif yang pada kain batik sesuai dengan desain sedangkan kebersihan warna mengacu pada ketercapaian warna yang diterapkan pada kain batik (merata). Desain batik sulit dapat menghambat pekerjaan pembuatan produk batik.³⁸

³⁷ Maesaroh dan Dina Yulia, "Pengaruh Penerapan Metode Mat]erial Requirement Planning (Mrp) Dan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku," *Journal of Management Studies* 9, no.3 (September- Desember 2022). 136-137. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/761/692>

³⁸ Yulimarni, Widdiyanti, Anin Ditto, Taufik Akbar, dan Sri Sundari, "Pelatihan Batik Tulis bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Batu Limo Kota Padang Panjang," *Jurnal Abdi Masyarakat*

3. Pewarnaan pada batik

Perwarnaan adalah tehnik yang di gunakan untuk memberi warna terhadap kain batik yang sebelumnya sudah di desain dan sudah canting. Pewarna batik adalah salah satu faktor yang menunjang pembuatan sebuah batik.

Teknik pewarnaan batik dalam mewarnai kain batik yaitu dengan cara dikuas dan colet. Teknik colet ini digunakan untuk mewarni bagian motif batik tertentu saja, Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Herlina Proses colet atau kuas yaitu proses pewarnaan pada bagian-bagian tertentu. Proses colet atau kuasan sering dikerjakan terhadap batik jika menginginkan warna yang beragam atau bervariasi.

pewarnaan batik yang menggunakan zat warna alam antara lain prosesnya tidak praktis karena diperlukan proses pencelupan berulangulng dan juga mencampurkan warna yang satu dengan warna lain untuk menciptakan warna tertentu itu sangat sulit, ketersediaan variasi warnanya agak terbatas hanya untuk warna-warna cerah, dan ketersediaan bahannya yang tidak siap pakai. kesulitan dalam pewaranaan ketika akan mencampurkan warna agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan desain batik, karna ketika salah dalam mencampurkan warna maka pewarnaan itu gagal dan

harus mengulang untuk mencampurkan warna sesuai keinginan yang diminta konsumen.³⁹



³⁹ Yola Suhaini, dan Adriani, "Proses Pewarnaan Batik Di Kecamatan Lunang Pesisir Selatan (Studi Kasus Di Rumah Batik Dewi Busanaa Lunang," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 11, no.1 (Januari-Juni 2022), 221-224. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/31245>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, jenis ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, i dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2016), 9.

Penelitian ini menggunakan dua tinjauan teori dalam menggambarkan secara jelas mengenai yakni dalam perspektif :

1. Peran UMKM
2. Kesejahteraan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan untuk menentukan situasi penelitian, misalnya situasi pertanian masyarakat, apa dan bagaimana aktivitasnya serta mengenali penelitian itu dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan PT Sekarwaru batik di Desa Tegal Waru, Kec. Mayang, Kab. Jember, Jawa Timur. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan Strategi Pengembangan Umkm Batik dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat di Desa Tegal Waru.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber adat dengan pertimbangan tertentu.² Adapun subjek penelitian atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemilik usaha (Vivin Rofiqoh)
2. Karyawan (Wilda, Rika, Sintia, Kimo Hermawati, Ika)

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2016), 218-219.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Obsevasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung ke PT Sekarwaru batik di Desa Tegal Waru untuk mengetahui Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³ dan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, karena dalam

³ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 186.

melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Bagaimana Peranan Umkm Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan?
 - b. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember?
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini memperkuat data yang sudah dikumpulkan dari proses wawancara dan juga observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari proses dokumentasi adalah data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan.

E. Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2016), 244.

dan setelah selesai dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dari Miles dan Huberman. Menurutnya analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi.

Ada tiga bagian penting dalam metode ini, yaitu penyeleksian atau reduksi data, klasifikasi data, dan juga penarikan konklusi. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap analisa pengolahan data tersebut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁵

Menurut Mantja, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa

⁵ Mattew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* terjemah Tjejep Rohendi Rohisi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16.

ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.⁶

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.⁷

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.⁸

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan uji keabsahan data dalam penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan agar hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari setiap segi. Sugiono menjelaskan bahwa data dari penelitin kualitatif harus diuji keabsahannya untuk membuktikan keilmiahan dari proses penelitian, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk melakukan pengecekan

⁶ Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 169.

⁷ Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 169.

⁸ Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 169.

terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan data ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hadir hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹

⁹ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 330.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan laporan.

Tahap penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap Pra- Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan yang ada di Desa Tegal Waru tentang Peranan Umkm Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Oleh karena itu, peneliti mengajukan fenomena kepada Ketua Prodi Ekonomi Syariah, setelah disetujui lalu diajukan dengan pembuatan proposal mini yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian dan tujuan penelitian .

b. Study Eksplorasi

Merupakan kunjungan kelokasi penelitian, yaitu ke pengusaha Batik Sekar Waru di desa Tegal Waru sebagai lokasi penelitian, dan berusaha lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai surat permohonan penelitian di Desa Tegal Waru

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, observasi, dan membuat lembar observasi dan pencatat dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen di Desa Tegal Waru.

3. Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di UIN KHAS Jember. Pelaporan yang dimaksudkan peneliti laporan hasil penelitian di Desa Panti dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam menyusun skripsi. Laporan yang ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila Dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggung jawabkan isi tulisan dihadapan dewan penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian deskripsi ini adalah Peranan UMKM Batik dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Adapun hasil yang diperoleh dari proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat UMKM Batik Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Batik Sekar Waru merupakan salah satu industri batik yang ada di Jember. Rumah industri ini bernama Sekar Waru Batik yang berdiri pada tahun 2018 dengan pemilik yang bernama ibu Vivin Rofikoh. Penamaan rumah industri Sekar Waru Batik diambil dari penggalan Desa Tegal Waru . Sesuai dengan prinsip ibu Vivin Rofikoh bahwasanya “jika menjadi seorang pengusaha, kita tidak boleh lupa dari mana kita berasal” dari mana Desa Tegal Waru itulah ibu Vivin Rofikoh memutuskan untuk menamai industri rumahnya Sekar Waru Batik.

Seiring berjalannya waktu, kebijakan yang dilakukan oleh ibu Vivin Rofikoh dalam pemasaran, pelatihan, dan sebagainya, dapat mengembangkan batik Sekar Waru hingga seperti sekarang ini. Kontribusi ibu Vivin Rofikoh yang sangat tinggi dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk dari hasil rumah industrinya di berbagai acara pameran UMKM hingga JFC (Jember Fashion Carnival) yang memberikan

peluang besar bagi produknya agar semakin eksis. Pada dasarnya industri rumah Sekar Waru Batik diawali kerja keras dengan mengikuti pelatihan dasar membatik di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Jember serta berbagai pelatihan khusus untuk mempelajari teknik membuat seni batik Ibu Vivin berinisiatif mendirikan industri rumah produksi batik. Karena didorong oleh rasa cintanya yang besar terhadap batik dan juga keinginannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tegal Waru.

2. Logo Sekar Waru Batik Jember



Sumber : Logo Sekar Waru Batik Jember

Penamaan rumah industri Sekar Waru Batik diambil dari penggalan Desa Tegal waru. Sesuai dengan prinsip ibu Vivin Rofikoh bahwa “jika menjadi seorang pengusaha kita tidak boleh lupa dari mana kita berasal”. Dari nama Desa Tegal Waru itulah ibu Vivin Rofikoh memutuskan untuk menamai industry rumahnya “Sekar Waru Batik”. Sekar yang berarti “bunga, gadis atau perempuan desa” dan Waru yang dilambangkan sebagai “daun cinta”, merupakan daun dari pohon waru yang populasinya sangat banyak di Desa Tegalwaru. Maka dari itu arti dari nama Sekar Waru Batik adalah

rumah industri karya batik dibuat dengan penuh rasa cinta oleh para pengrajinnya.

3. Visi dan Misi UMKM Batik Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

VISI:

Menjadi rumah industri Batik Sekar Waru yang senantiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan sehat serta dikenal oleh masyarakat dalam negeri dan luar negeri.

MISI:

- a. Memenuhi pelanggan tinggi, melalui pengelolaan yang profesional demi kepuasan pelanggan.
- b. Memberikan kesejahteraan pada pegawai penyediaan lingkungan yang aman sehat dan nyaman serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir serta melakukan inovasi.
- c. Melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa khususnya di daerah Jember.

4. Letak geografis UMKM Batik Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Sekarwaru Batik terletak Jl. Sekar Waru RT.05/RW.04. Sumber Pinang, Tegalwaru, Kecamatan. Mayang, Kabupaten Jember.

5. Struktur organisasi UMKM Batik Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Usaha batik Sekar Waru Jember memiliki 15 orang karyawan, diantaranya sebagai bagian keuangan dan bagian produksi. Bagian keuangan memiliki tanggung jawab mencatat dan membuat pembukuan mengenai pemasukan dan pendapatan usaha. Bagian produksi memiliki tanggung jawab pada saat proses produksi, mulai dari mempersiapkan bahan baku sampai menjadi produk jadi. Sedangkan masing-masing karyawan pada Sekar Waru Batik Jember memiliki tugas menggambar pola atau motif, mencanting atau menerkan malam dan dan pemberian warna. Adapun tugas setiap bagian antara lain:

- a. Ibu Vivin Rofikoh selaku pemilik usaha Sekar Waru Batik Jember dan pimpinan perusahaan yang mempunyai wewenang terbesar dalam mengambil keputusan serta memiliki hak penuh untuk mengendalikan industrinya dengan menyiapkan segala hal yang dibutuhkan selama proses produksi. Ibu Vivin bersama dengan bagian produksi yakni Sumiati membuat sketsa dan desain motif batik motif batik, dibuat sesuai dengan permintaan konsumen. Biasanya motif batik yang sering dipesan yakni batik nusantara
- b. Bagian keuangan dikoordinasi oleh bapak Mahmud yang merupakan suami dari ibu Vivin Rofiqoh. Bapak Mahmud bertugas mencatat gaji karyawan pada bagian produksi serta membuat pembukuan pemasukan atau pendapatan dan pengeluaran atau belanja pada setiap kegiatan

produksi Sekar Waru Batik Jember. Tidak hanya mengkoordinasi bagian keuangan, Bapak Mahmud juga andil dalam proses penyuntingan pada kain batik tulis

- c. Bagian produksi dikoordinasi oleh Sumiati. Tugas Sumiati adalah bertanggung jawab dalam setiap kegiatan produksi, mulai dari mempersiapkan bahan baku sampai menjadi produk jadi
- d. Tugas karyawan pada usaha sekat baru batik Jember dibagi menjadi:
 - 1) satu memotong kain, kain yang digunakan adalah kain mori primisima dan mori prima. Ukuran pada setiap potong kain batik memiliki panjang 240 cm dan lebar 115 cm.
 - 2) Membersihkan dan mencuci kain yang bertujuan untuk menghilangkan kandungan lemak dan kanji yang menempel pada kain.
 - 3) Membuat desain dan motif batik di atas kertas dalam hal ini kertas yang digunakan yakni kertas kalkir atau kertas roti.
 - 4) Memindahkan gambar dari atas kertas ke kain dengan cara meletakkan kain di atas kertas atau master desain kemudian menggambar ulang pada kain dengan mengikuti gambar yang ada pada kertas.
 - 5) Menerakan malam atau lilin pada kain batik, dengan cara memanaskan malam di atas kompor kemudian menggosokkan malam menggunakan canting tulis dengan mengikuti gambar yang ada pada kain tersebut.

- 6) Memberikan warna pada kain batik dan memilih warna sesuai dengan keinginan dan kebutuhan motif. Pewarnaan dengan cara dicolet atau dicelup, pewarnaan pada motif batik dilakukan satu persatu kemudian memberi warna pada *background*.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis adalah bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan dianalisa dengan data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data tentang Peranan UMKM Batik Dalam Mensejahterakan Karyawan Di PT Sekarwaru Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peranan Umkm Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan.

UMKM memiliki pengaruh sangat besar yang hadir ditengah-tengah masyarakat, utamanya pada pemberdayaan masyarakat yang belum bahkan tidak memiliki pekerjaan. Dengan hadirnya UMKM ini setidaknya seseorang bisa memenuhi kebutuhannya pribadinya sendiri dan jauh dari kemiskinan. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan pada berbagai sektor yang hidup kembali karena adanya UMKM seperti jasa distribusi serta angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur

pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan, pemasaran, dan jasa design branding produk jika perlukan. Di Desa Tegal Waru Mayang terdapat UMKM batik yang bernama PT Sekarwaru Batik Sebagian masyarakat setempat mencari nafkah sebagai pekerja di PT Sekarwaru batik, pada saat peneliti melakukan penelitian dengan teknik wawancara mengenai Peranan UMKM dalam Mensejahterkan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus PT Sekarwaru Batik Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang). Adapun peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan Sekarwaru batik Ibu Iid beliau memberi pernyataan sebagai berikut:

“Semenjak ada UMKM Sekarwaru Batik memudahkan saya untuk mencari nafkah, karena bekerja dengan beliau pemilik Sekarwaru batik Ibu. Vivin Rofiqoh, tidak memerlukan ijazah cukup keterampilan dalam pembuatan batik cangkir”¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat di atas Ibu Iid sangat terbantu dengan adanya UMKM yang di dirikan oleh Ibu Vivin. Karena Ibu Iid tidak mempunyai ijazah jadi sangat sulit mendapatkan pekerjaan dalam upaya memenuhi kebutuhannya, namun dengan adanya UMKM PT Sekarwaru batik Ibu Iid dapat mempunyai pekerjaan yang layak, dan UMKM memberikan peluang untuk bisa lebih mengembangkan kreativitas dan skill. Dari pengertian tersebut adanya UMKM sangat membantu memberikan lapangan pekerjaan guna untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Selain pada Ibu Iid, peneliti juga melakukan wawancara terhadap karyawan Sekarwaru Batik yang lain, yaitu Mbak Wildatul Hasanah

¹ Ibu Iid, Diwawancarai oleh Penulis, 25 Agustus 2023

mengenai peranan UMKM Batik dalam mensejahterakan karyawan beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Semenjak saya menjadi karyawan di PT Sekarwaru Batik, saya dapat membantu perekonomian keluarga saya, karna dengan adanya UMKM Batik sangat membantu masyarakat sekitar yang awalnya cuman lulusan SD, SMP juga bisa bekerja dan berpenghasilan”²

Berdasarkan hasil wawancara di atas Wildatul Hasanah dengan adanya UMKM PT Sekarwaru batik. Ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, keberadaan UMKM sangat lah penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat maupun karyawan dan kesejahteraan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi, kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya karyawan maupun masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Selain itu peneliti juga mewawancarai Mbak Sintia selaku karyawan di UMKM PT. Sekarwaru Batik beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Semenjak saya bekerja di Sekarwaru kebutuhan saya perlahan mulai terpenuhi, kebetulan saya belum berkeluarga jadi seperti beli bedak, skincare saya sudah bisa saya beli sendiri dan sudah bisa sedikit meringankan orang tua dan juga membantu saya meningkatkan keativan pada diri saya, saya juga jadi tambah telaten”³

² Mbak. Wildatul Hasanah, Diwawancarai oleh Penulis, 25 Agustus 2023.

³ Mbak Sintia, Diwawancarai oleh Penulis, 25 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas Mbak Sintia salah satu karyawan berkat adanya UMKM PT Sekarwaru batik sangat membantu perekonomian, dan perlahan membuat kebutuhan mulai tercukupi sehingga mampu untuk membantu meningkatkan taraf perekonomian keluarga. selain itu UMKM juga mempunyai peran penting untuk memajukan ekonomi negara, khususnya ekonomi warga setempat untuk mencukupi kepentingan keseharian terutama dimasa yang akan datang. dari pengertian di atas adanya UMKM selain membantu memberikan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan, adanya UMKM batik juga mampu membantu mengasah keterampilan dan ke kreativian. Dalam hal ini peran UMKM dalam kegiatan ekonomi masyarakat sangat penting, hal itu juga di yang di lakukan oleh UMKM PT Sekawaru batik guna mensejahterkan karyawannya.

Selain itu peneliti juga mewawancara Mbak Kimu Hermawati Selaku karyawan di UMKM PT. Sekarwaru Batik beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mbak Kimu Hermawati dulu ekonomi suami saya sulit, pekerjaannya, kalau enggak ngarit paling jadi pesuruh orang itupun sangat jarang, saya juga terlilit banyak hutang untuk menyambung hidup, semenjak saya kerja di sini dan penghasilan di sini alhamdulillah cukup untuk makan dan setelah 2 tahun terakhir perlahan hutang saya mulai lunas.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Mbak Kimu Hermawati adalah salah satu masyarakat yang terlilit hutang. Seperti yang di harapkan pemerintah Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran

⁴ Mbak Kimu hermawati, di wawancarai oleh peneliti, jember 25 agustus 2023.

yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu.Vivin Rofiqoh selaku pemilik UKMK PT. Sekarwaru Batik beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Saya mendirikan UMKM Batik ini karna saya ingin melestarikan batik dan memperkenalkan batik bahwa batik juga bisa internasional juga, juga bisa mengikuti tred-tred baju masa sekarang dan saya juga ingin meningkatkan perekonomian masyarakat meskipun mereka hanya menempuh pendidikan SD, maupun SMP mereka juga bisa berkarya, berpenghasilan tidak menjadi pengangguran”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa pemilik UMKM Sekarwaru batik memberikan alasan mendirikan UMKM untuk memberikan dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan. Karna UMKM telah diakui dalam perspektif dunia yang memiliki suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi disuatu negara yang sedang berkembang maupun negara-negara maju sekalipun. Di negara-negara maju, tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar Di negara-negara yang sedang berkembang misalkan di Afrika Selatan, Asia, Amerika Latin dan lain-lain mengatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perspektif mencari kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi sekelompok orang, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan suatu negara serta

⁵ Ibu.Vivin Rofiqoh, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 25 Agustus 2023.

membantu pembangunan ekonomi diperdesaan. dari pengertian di atas adanya UMKM selain membantu memberikan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan, adanya UMKM batik juga mampu membantu mengasah keterampilan dan ke kreativian.

Peneliti juga mewawancarai salah satu karyawan Sekarwaru batik yaitu Ibu.Ika: Beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

”Ibu Ika memberikan penjelasan sebelum bekerja di sekarwaru batik, ibu ika hanya seorang ibu rumah tangga yang keluarganya belum tercukupi secara ekonomi, Ibu Ika juga bercerita tentang penghasilan suaminya yang waktu itu sebagai buruh tani yang berrpenghasilan rp 35.000 angka itu hanya untuk makan seadanya tanpa memikirkan keperluan yang lain namun pada akhirnya Ibu Ika di ajak bekerja oleh pemilik Sekarwaru batik untuk bekerja bersamanya lambat laun semua kebutuhan mulai tercukupi hasil bekerja di sana.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Ibu Ika adalah salah satu karyawan yang tidak mempunyai penghasilan yang i dengan adanya UMKM PT Sekarwaru batik penghasilan Ibu Ika mulai tercukupi, UMKM memiliki pengaruh sangat besar yang hadir ditengah-tengah masyarakat, utamanya pada pemberdayaan masyarakat yang belum bahkan tidak memiliki pekerjaan. Dengan hadirnya UMKM ini setidaknya seseorang bisa memenuhi kebutuhannya pribadinya sendiri dan jauh dari kemiskinan.

⁶ Ibu.Ika, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 25 Agustus 2023.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember?

Sukses atau tidaknya sebuah usaha sangat dipengaruhi oleh beberapa factor- tertentu baik factor pendukung maupun factor penghambat. Factor-faktor tersebut menjadi penentu kesuksesan UMKM dalam mensejahterakan karyawan di PT. Sekarwaru Batik.

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Dari Bupati Jember

Bupati Jember bapak.Ir. H. Hendy Siswanto beliau menndatangi UMKM Batik sekarwaru yang berada di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang. Beliau hadir bersama jajaran pemerintahan OPD Kabupaten Jember. Beliau terpukau dengan batik yang dibuat karyawan UMKM Sekarwaru karena kualitasnya yang memukau dan desainnya yang bagus.

Dimana Peneliti wawancara dengan pemilik UMKM Sekarwaru Batik Ibu.Vivin beliau menyatakan sebagai berikut:

“Bapak Bupati Hendy sendiri akan membuat galeri khusus di berbagai daerah, agar pemasaran batik terus meningkat dan banyak masyarakat bisa mempunyai pekerjaan. Dengan beliau berkata seperti itu saya sangat bersyukur sekali karna semakin besar perkembangan dan batik terkenal maka akan banyak masyarakat yang tidak akan pengangguran, dan saya juga bisa mensejahterakan karyawan saya”.⁷

⁷ Ibu.Vivin, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Peran pemerintah Kabupaten dan, Pemerintah Daerah harus bertindak dan berkontribusi secara langsung dalam pengembangan UMKM, Sehingga bukan hanya sekedar perhatian saja yang diberikan, melainkan juga kontribusi dan bukti nyata yang dibeikan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas dari UMKM melalui berbagai kegiatan pengembangan. beberapa Pemerintah daerah yang turut melakukan pengembangan terhadap UMKM selain wawancara dengan Ibu.Vivin Peneliti juga mewawancarai salah satu karyawan yaitu Mbak. Erlin beliau memberikan keterangan sebagai berikut:

“Setelah Bapak Bupati Hendy dating kesini, saya dan karyawan lain senang karna dengan semakin luas batik dikenal maka kami akan semakin sejahtera karena banyak peminat batik maka honor semua karyawan akan naik, dan akan lebih banyak orang yang mempunyai kesempatan bekerja.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa pemerintah Kabupaten Jember memberi Bukti nyata keseriusan Pemerintah dalam mengembangkan UMKM yang ada di seluruh daerah antara lain yaitu Pemerintah membentuk suatu program kampung binaan yang bermaksud untuk memudahkan Pemerintah Daerah dalam membimbing serta membina UMKM yang ada di Kota. UMKM PT Sekarwaru batik dengan membuatkan galeri

⁸ Mbak.Erlin diwawancarai oleh Peneliti, Jember 27 agustus 2023.

husus agar sekarwaru batik bisa di kenal oleh masyarakat internasional.

Selain itu Ibu Vivin Rofikoh selaku pemilik UMKM Sekarwaru batik juga sangat memperhatikan efek samping atau dampak yang terjadi pada lingkungan ketika proses pembuatan batik miliknya.

2) Peminat

Minat merupakan dorongan dari naluri manusia, namun bisa pula dorongan dari pemikiran yang disertai perasaan. Minat yang hanya muncul dari dorongan perasaan tanpa pemikiran, mudah berubah sesuai dengan perubahan perasaannya. Menurut Frans Sudiro mengatakan bahwa “Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan”. Minat beli konsumen adalah tahapan dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan. Kemudian Hasan dalam Randi Saputra mendefinisikan “Minat beli sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan

yang berhubungan dengan keputusan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian

Dalam usaha batik UMKM Sekarwaru minat konsumen terbilang cukup tinggi, bahkan salah satu sekolah SD Unggulan Nurul Huda Kalisat memasan batik di UMKM Sekarwaru untuk dijadikan batik guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu.Vivin Rofiqoh selalu pemilik UMKM Sekarwaru Batik beliau memberikan keterangan sebagai berikut:

“Minat Konsumen dan masyarakat, Alhamdulillah cukup tinggi, penjualan batik di UMKM sekarwaru laris, bahkan ada permintaan setiap tahunnya di SD Unggulan Nurul Huda.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas SD Unggulan Nurul Huda adalah salah satu peminat batik di PT Sekarwaru batik minat beli SD Unggulan Nurul Huda setiap tahunnya adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Di lihat dari pengertian di atas bahwa minat kepada produk batik sekarwaru salah satunya SD Unggulan Nurul Huda karna sangat tertarik pada kualitas yang di berikan.

Selain pada Ibu. Vivin peneliti juga melakukan wawancara pada konsumen yaitu Kepala Sekolah SD Unggulan Nurul Huda

⁹ Ibu.Vivin Rofiqoh, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 Agustus 2023.

Faiqotul Lailiyah, S.Pd beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Setiap Tahunnya saya membeli batik di Sekarwaru batik, karena desain yang sangat bagus-bagus, juga kualitasnya, dan harganya yang masih terjangkau”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat kepala sekolah tertarik pada batik produksi PT UMKM Sekarwaru batik karena produk yang ditawarkan selain bagus dan dari kepercayaan kepala sekolah SD Unggulan Nurul Huda terhadap kualitas dan kepercayaan terhadap penjual, sehingga dari dua tahap tersebut munculah minat untuk membeli di lihat dari pengertian di atas bahwa minat kepada produk batik Sekarwaru salah satunya SD unggulan nurul huda karena sangat tertarik pada kualitas yang di berikan.

Selain itu kita juga melakukan wawancara kepada konsumen yang lain seperti Ibu Gita konsumen asal kalimantan beliau memberikan pernyataan seperti berikut:

“Saya adalah salah satu pelanggan yang terbilang paling jauh mungkin, saya sering memesan pada Ibu Vivin karena selain bisa riques motif saya juga senang akan hasilnya, misal ketika saya mesen motif batik untuk anak di sana bisa mengkolaborasikan misal kartun yang bermotif batik dan lain sebagainya dan saya juga tau sekarwaru itu dari internet”¹¹

¹⁰ Faiqotul Lailiyah, S.Pd, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 31 Agustus 2023.

¹¹ Ibu Gita, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 8 september 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa ibu Gita adalah salah satu konsumen dari Kalimantan yang menemukan UMKM batik dari jejaring sosmed, sosial media sangat diperlukan mengingat dalam kebutuhannya untuk mengenalkan UMKM kepada masyarakat dan, UMKM perlu melakukan konfigurasi dan rekonfigurasi atas jejaring yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan bisnis untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman. Ketertarikan ibu Gita selain gampang dalam memesan karena dibantu oleh canggihnya teknologi ibu Gita juga bisa riqoues motif batik dan juga kualitas yang bagus.

Selain itu kita juga melakukan wawancara kepada konsumen yang lain seperti Mas Yusuf salah satu guru di SDN Mrapen 02 beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Setiap saya beli batik saya selalu beli ke Mbak Vivin, karena kualitas cukup bagus, hanya saja di sana mungkin kurang luas tempat produksinya dan untuk penjemuran kurang maksimal jadi terkendala pada cepatnya pesanan”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa Mas Yusuf sebagai konsumen tertarik menjadi pelanggan di UMKM PT Sekarwaru batik karena Mas Yusuf membeli suatu produk yang didasarkan pada pengalaman, kepercayaan dan kualitas produk yang diberikan.

¹² Mas Yusuf, diwawancarai oleh peneliti, Jember 9 september 2023.

Selain itu kita juga melakukan wawancara kepada konsumen yang lain seperti Ibu Matus salah satu pelanggan sekaligus tetangga di sana beliau memberi pernyataan sebagai berikut.

“menurut saya batik di sana cukup murah satu helai batik yang berukuran 2,8 m sudah cukup untuk di buat baju untuk saya dan untuk anak saya, selain batiknya memang bagus harganya untuk orang seperti saya masih masuk”¹³.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa Ibu Matus adalah salah satu tetangga dan pelanggan di UMKM PT Sekarwaru batik, Ibu Matus berlangganan dikarenakan harga yang rendah sebab Dalam penetapan harga, UMKM PT Sekarwaru batik biasanya didasarkan pada suatu kombinasi barang/jasa lain serta keuntungan yang memuaskan. Keputusan dari konsumen ini tidak hanya berdasarkan pada harga semata, tetapi banyak juga factor lain yang menjadi pertimbangan, misalnya kualitas barang atau jasa, kepercayaan terhadap perusahaan dan sebagainya. dari penjelasan di atas dapat di lihat bahwa ketertarikan ibu matus karna melihat harga dan kualitas yang di berikan oleh produk sekarwarubatik.

Selain itu kita juga melakukan wawancara kepada konsumen yang lain seperti Mas Khoirul salah satu anak yang pernah PPL di sana beliau memberikan pernyataan sebagai berikut.

“Menurut saya kualitas yang di berikan oleh sekarwaru terhadap batik yang di ciptakannya cukup baik, dulu saya pernah ppl di sana, saya belajar membatik di sana, saya

¹³ Ibu Matus, diwawancarai oleh peneliti, jember 9 september 2023.

amati lalu saya tertarik untuk membeli batik di sana selain kualitas bagus juga bisa riques motif yang relevan pada zaman modern, jadi kita pakai batik tidak terkesan seperti orang kuno.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Mas Khoirul sangat tertarik karena kualitas yang bagus dan motif bisa disesuaikan keinginan konsumen, hal ini dilakukan untuk menarik minat konsumen karena sangat penting minat konsumen dengan memberikan kualitas yang ditawarkan oleh penjual memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan produk pesaing. Karena untuk meningkatkan perilaku pembelian dengan berfokus pada kualitas produk, yang harus dilakukan manajemen adalah fokus pada fungsi dan sifat produk untuk memuaskan selera dan kebutuhan konsumen berdasarkan kualitas yang dikeluarkan. yang bagus dan harga yang terjangkau dan pelayanan yang sangat memuaskan maka minat konsumen akan tinggi serta penjualannya batik akan sangat tinggi juga. Dari itu maka UMKM Sekarwaru akan semakin maju ketika sudah menawarkan kualitas, desain, motif bisa riques sesuai dengan kemauan kita dan pelayanan yang sangat bagus.

b. Faktor Penghambat

Banyak hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM Sekarwaru Batik, seperti, bahan baku yang kurang, permintaan desain

¹⁴ Mas khoirul, diwawancarai oleh peneliti, jember 10 september 2023.

gambar yang sulit, dan mencampur warna sesuai dengan permintaan konsumen.

1) Bahan baku

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh pabrik industry atau perusahaan untuk di proses menjadi barang yang awalnya setengah jadi menjadi sebuah produk yang jadi dan berkualitas. Bahan baku sangat diperlukan bagi pengusaha ataupun pemilik UMKM maupun pemilik usaha kecil. Kekurangan bahan baku dapat menghambat pengerjaan suatu produk yang dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Sekarwaru Batik yaitu Mbak Sintia beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Menurut saya Faktor menghambat ketika kekurangan bahan kain untuk membuat batik, maka pengerjaan batik itu akan berhenti, dan menunda proses membuat batik tidak cepet selesai”

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat di lihat bahwa kekurangan bahan baku menjadi suatu permasalahan yang sangat penting di UMKM PT Sekarwaru batik, karena bahan baku adalah “bahan yang membentuk bagian integral produk jadi”. Tidak berbeda dengan peralatan, bahan baku juga merupakan bagian terpenting dalam produksi. Seperti yang kita ketahui Bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis ataupun batik cap biasanya sama, yaitu: kain mori, malan dan pewarna khusus batik, Seperti yang di terangkan di atas faktor bahan baku sangat berpengaruh

terhadap produksi batik di UMKM PT Sekarwaru batik, Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh karyawan UMKM PT Sekarwaru batik bahwa kekurangan bahan baku menjadi kendala paling besar dalam produksi.

2) Desain

Desain adalah sebuah rancangan atau gambar. Desain batik yang sulit dapat menghambat pekerjaan pembuatan produk batik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Mbak Rika beliau menyatakan sebagai berikut:

“Menggambar Desain baru pada batik itu membuat kita kesulitan jika masih belum ada arahan dari pemilik yaitu Mbak Vivin, karena permintaan desain yang begitu rumit membuat pekerjaan batik itu sangat lama, karena harus sangat detail menggambarinya, jika salah makan bahan kain pembuatan batik akan rusak karna gambar yang tidak sesuai”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa kesulitan dalam membuat motif batik yang baru di karenakan Desain motif mengandung nilai seni tinggi serta sumber daya manusia dengan penguasaan teknologi yang sederhana sampai madya. Sehingga adanya motif batik yang baru akan sangat sulit bagi pembatik untuk membuatnya. Di lihat dari pengertian di atas dapat di lihat bahwa desain motif pada batik sangat mengandung nilai seni yang sangat tinggi karyawan PT Sekarwaru batik cukup kesulitan mendesain apabila ada motif yang baru.

¹⁵ Ibu. Rika diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Agustus 2023.

Selain pada Ibu.Ika peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik Sekarwaru Batik yaitu kepada Ibu Vivin Rofikoh beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ya, terkadang desain baru membuat para karyawan merasa kesulitan, karena konsumen disini ketika membeli batik bisa request permintaan, jadi yang jadi kendala bagi karyawan desain baru yang cukup rumit, dari itu saya turun tangan untuk memberikan contoh cara menggambar desain baru pada batik, karna kalua tidak begiru biasanya mendesain atau menggambar batik 1-2 hari bisa selesai 5 hari karena proses mendesain yang cukup sulit”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bahwa desain gambar batik yang baru membuat para karyawan kesulitan dan penghambat proses pembuatan batik itu sendiri, biasanya selesai dalam waktu 1-2 hari bisa selsai sampai jangka 5 hari karena desain yang cukup sulit bagi karyawan untuk menggambar nya.

3) Pewarnaan Batik

Perwarnaan adalah tehnik yang di gunakan untuk memberi warna terhadap kain batik yang sebelumnya sudah di desain dan sudah canting dan penghambat yang menjadi kesulitan sebagai berikut

Dalam hal ini mbak Zainia Fitri menjelaskan terkait kesulitan dalam mewarnai:

“Kesulitan ketika akan mewarnai itu ketika ada warna yang harus di campur untuk mendapatkan warna yang di inginkan, karna di situ kita tidak boleh salah dan kita harus

¹⁶ Ibu Vivin rofiqoh, di wawancarai oleh peneliti, jember 25 agustus 2023.

sangat teliti dalam mencampurnya selain itu ketika proses pewarnaan kita juga harus terus konsentrasi warna tersebut harus di letakkan pada tempat yang semestinya dan yang terakhir dalam proses pewarnaan kita harus sangat hati-hati takut ada malan yang tidak tersambung, karna hal itu akan mempengaruhi warna tersebut bisa terlewat¹⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat diliha Beberapa kendala pada pewarnaan batik yang menggunakan zat warna alam antara lain prosesnya tidak praktis karena diperlukan proses pencelupan berulangulng dan juga mencampurkan warna yang satu dengan warna lain untuk menciptkan warna tertentu itu sangat sulit, ketersediaan variasi warnanya agak terbatas hanya untuk warna-warna cerah, dan ketersediaan bahannya yang tidak siap pakai. kesulitan dalam pewaranaan ketika akan mencampurkan warna agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan desain batik, karna ketika salah dalam mencampurkan warna maka pewarnaan itu gagal dan harus mengulang untuk mencampurkan warna sesuai keinginan yang diminta konsumen.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini, peneliti akan menguatkan data yang telah peneliti temukan dilapangan yang sudah dijelaskan di atas. Data-data tersebut akan peneliti bahas secara mendalam menggunakan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun pembahasan sebagai berikut:

¹⁷ Mbak Zainia Fitri, diwawancarai oleh Peneliti, Jember 25 Agustus 2023.

1. Peranan UMKM Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan.

Berdasarkan hasil penejelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap temuan yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Kita dapat melihat bahwa UMKM berperan penting, penguat perkembangan UMKM yang signifikan dan perannya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terbesar. Hal ini menunjukkan peran dominan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan UMKM oleh karena itu sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja dengan memajukan ekonomi serta memberikan hal pentingnya UMKM untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pekerja.

Temuan di atas diperkuat oleh Astana Himmatul Aliya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, keberadaan UMKM sangat lah penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat maupun karyawan dan kesejahteraan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi, kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya karyawan maupun masyarakat sudah mampu dalam memenuhi

kebutuhan sehari-harinya, apalagi adanya UMKM yang dapat membantu mewujudkan hal tersebut.¹⁸

Demikian juga dengan Peranan UMKM Sekarwaru Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan yaitu dengan cara membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, meskipun tidak menempuh pendidikan tinggi mereka tetap bisa bekerja dan menyejahterakan kehidupan mereka sendiri. Dengan terbuka pekerjaan di UMKM Sekarwaru batik dapat memnafaatkan potensi yang dimiliki masing-masing karyawan seperti kreatifnya dll.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Karyawan Di Sekarwaru Batik Di Desa Tegal Waru, Mayang, Jember

Berdasarkan hasil penjejelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap temuan yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Terdapat faktor pendukung dalam upaya mensejahterakan karyawan di Sekarwaru Desa Tegal Waru Mayang yaitu faktor pendukung yang pertama yaitu dukungan dari Bupati Jember yang juga mengupayakan pembukaan galeri khusus diberbagai daerah agar

¹⁸ Astana Himmatul Aliya, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, No 1 (Mei-2022):64-69.

pemasaran batik terus meningkat dan berkembang agar masyarakat sekitar tidak menjadi pengangguran dan mendapatkan pekerjaan, faktor dukungan dari pemerintah itu juga sangat penting karena akan membuat pemilik dan para karyawan semangat dalam bekerja dan optimis dalam mengembangkan usaha batik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anindita Trinura Novitasari Karena itu dukungan pemerintah dapat memberikan solusi bagi UMKM untuk mampu bertahan dalam situasi dan kondisi yang saat itu tidak baik. UMKM sebagai bentuk penerapan spesialisasi keunggulan komparatif dari setiap daerah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang membuka peluang kerja bagi masyarakat melalui inisiatif dan peran pemerintah bersama berbagai lapisan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk merancang pembangunan ekonomi yang tepat bagi pertumbuhan perekonomian.¹⁹

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Monica Dwipi Salam, yaitu melihat berbagai manfaat yang akan diberikan oleh UMKM terhadap daerah, maka peran Pemerintah Daerah dalam memberikan dorongan untuk mengembangkan UMKM ini merupakan suatu hal yang

¹⁹ Anindita Trinura Novitasari, "Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah," *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9, no. 2 (Desember 2022) 184-200. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703/5398>

perlu dilakukan agar UMKM di daerah dapat semakin berkembang dan berkontribusi dengan baik.²⁰

Faktor yang kedua adalah peminat, peminat merupakan bagian yang terpenting dalam UMKM karena semakin banyak peminta batik makin semakin meningkat hasil penjualan batik. Itulah faktor pendukung dari UMKM batik Sekarwaru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar Husein Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.²¹

Dengan adanya peran pemerintah sangatlah penting untuk UMKM, semakin ada dukungan dari pemerintah dan membuat UMKM sukses maka akan semakin banyak masyarakat tidak pengangguran, dan karyawan juga akan semakin sejahtera, dan ketika Bupati Jember ikut pendukung UMKM batik yang berada di Desa Tegal Waru Mayang, maka peminat batik akan semakin meningkat, karena peminat merupakan hal yang penting juga bagi kesuksesan UMKM di masyarakat, semakin banyak peminat maka akan semakin meningkat pula pemesanan batik.

Selain itu sisa malan dari limbah batik di UMKM Sekarwaru batik juga dapat di kelola kembali oleh pemilik agar bisa di jadikan nilai rupiah.

²⁰ Monica Dwipi Salam* , Ananta Prathama, ‘Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkmthe Role Of Local Governments In The Development Of Umkm’ Jurnal Kebijakan Publik, Vol.13, No.2, 2022, file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/8012-18212-2-PB.pdf.

²¹ Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 2010), 45.

b. Faktor Penghambat

Terdapat faktor penghambat dalam upaya mensejahterakan karyawan di Sekarwaru Desa Tegal Waru Mayang yaitu faktor penghambat antara lain yaitu, bahan baku, desain, dan pewarnaan pada batik.

Faktor Penghambat Pertama Bahan baku sangat diperlukan bagi pengusaha ataupun pemilik UMKM maupun pemilik usaha kecil. Kekurangan bahan baku dapat menghambat pengerjaan suatu produk yang dibuat. Salah satu penghambat dari UMKM Sekarwaru Batik adalah ketika kurangnya bahan baku maka terhambat memproduksi batik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Maesaroh Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh pabrik industry atau perusahaan untuk di proses menjadi barang yang awalnya setengah jadi menjadi sebuah produk yang jadi dan berkualitas. Bahan baku sangat diperlukan bagi pengusaha ataupun pemilik UMKM maupun pemilik usaha kecil. Kekurangan bahan baku dapat menghambat pengerjaan suatu produk yang dibuat. Ketersediaan bahan baku menjadi bagian yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan.²²

Faktor penghambat Kedua Desain, desain merupakan Langkah dalam pembuatan batik, karena semakin rumit permintaan desain dari konsumen, maka terkendala cara pembuatan batik, pada UMKM

²² Maesaroh dan Dina Yulia, "Pengaruh Penerapan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Dan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku," *Journal of Management Studies* 9, no.3 (September- Desember 2022). 136-137. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/761/692>

Sekarwaru batik pemiliknya harus turun langsung dalam pembuatan batik ketika ada permintaan desain baru jika tidak maka pola baru pada batik membuat karyawan sekarwaru batik bingung dan tidak tahu, jika sudah dicontohkan oleh pemilik sekarwaru batik maka karyawan mudah mengikuti pola desain batik yang baru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Yulimarni dkk yaitu Pembuatan desain batik yang baik harus sesuai motif batik yang dirancang dan tampak jelas pada produk (kain batik) dan menarik secara estetis, estetis disini maksudnya adalah desain motif yang terdapat pada batik setidaknya sudah menerapkan semua atau salah satu prinsip seni/desain, maka dari itu banyak karyawan jika mendapatkan desain batik yang baru terasa sulit karena kurangnya referensi.²³

Faktor penghambat yang Ketiga yaitu pewarnaan pada batik Perwarnaan adalah tehnik yang di gunakan untuk memberi warna terhadap kain batik yang sebelumnya sudah di desain.

Beberapa kendala pada pewarnaan batik yang menggunakan zat warna alam antara lain prosesnya tidak praktis karena diperlukan proses pencelupan berulangulng dan juga mencampurkan warna yang satu dengan warna lain untuk menciptakan warna tertentu itu sangat sulit, dan apabila salah dalam mencampurkan warna maka harus mengulang untuk mencampurkan warna sesuai keinginan yang diminta konsumen.

²³ Yulimarni, Widdiyanti, Anin Ditto, Taufik Akbar, dan Sri Sundari, "Pelatihan Batik Tulis bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Batu Limo Kota Padang Panjang," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 2, no.2 (Maret 2022) 671-678. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/304/187>

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Yola Suhaini, dan Adriani pewarnaan batik yang menggunakan zat warna alam antara lain prosesnya tidak praktis karena diperlukan proses pencelupan berulang-ulang dan juga mencampurkan warna yang satu dengan warna lain untuk menciptakan warna tertentu itu sangat sulit, ketersediaan variasi warnanya agak terbatas hanya untuk warna-warna cerah, dan ketersediaan bahannya yang tidak siap pakai. Kesulitan dalam pewarnaan ketika akan mencampurkan warna agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan desain batik, karena ketika salah dalam mencampurkan warna maka pewarnaan itu gagal dan harus mengulang untuk mencampurkan warna sesuai keinginan yang diminta konsumen.²⁴

Kendala pewarnaan ketika pencampuran warna yang sulit karyawan UMKM PT Sekarwaru batik harus selalu di damping oleh pemilik Ibu Vivin Rofiqoh.

Dari ketiga faktor penghambat yaitu dari bahan baku, desain, dan pewarnaan yang membuat produksi di UMKM PT Sekarwaru batik sering memiliki kendala.

²⁴ Yola Suhaini, dan Adriani, "Proses Pewarnaan Batik Di Kecamatan Lunang Pesisir Selatan (Studi Kasus Di Rumah Batik Dewi Busanaa Lunang," *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 11, no.1 (Januari-Juni 2022), 221-224. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/31245>

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya yaitu membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang tidak menumpuh pendidikan tinggi mereka bisa mempunyai peluang untuk bekerja dan bisa membantu ekonomi keluarga.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru yaitu:
 - Faktor mendukung UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru dalam kesejahteraan karyawannya yaitu mendapatkan dukungan dari bupati jember, dan peminat dari konsumen yang membuat penjualan sekarwaru batik terus meningkat.
 - Faktor penghambat UMKM Sekarwaru Batik di Desa Tegal Waru yaitu sulitnya ketika mendapatkan desain yang cukup rumit, bahan baku yang kurang dan pewarnaan, itulah faktor penghambat yang membuat karyawan merasa kesulitan.

B. SARAN

1. Pimpinan industri Sekarwaru Batik Alat dan bahan. Pemilik batik Sekarwaru haruslah selalu menyediakan ketersediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membatik, lebih melengkapi dan memperbanyak

ketersediaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membatik agar proses produksi batik dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Tenaga kerja batik Sekarwaru haruslah mampu mengelolah tenaga kerja sebaik mungkin, memberikan upah yang memadai, memberikan motivasi kepada para pekerja. Selain itu pengusaha batik juga harus gesit mencari informasi mengenai pelatihan mengenai pembatikan baik yang diadakan oleh pemerintah melaui disperindag maupun pelatihan yang diadakan pihak lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Irfi Silvia, Maulana Shihabudin, Maulana Shihabudin, dan Mohammad Fasyehhudin. "Peran Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Nasional dan Membangun Negeri di Pasar Internasional." : *JURNAL: YUSTISIA TIRAYASA* 2, no.1 (April, 2022). 13-19.
- Aliya, Astana Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3. No 1 (Mei-2022):64-69.
- Anggraini, Dewi, dan Syahrir Hakim Nasution. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013) :45.
<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/index>
- Aristo, Anal Fikri. "Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)." Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Mataram, 2020.
- Asti, Musman dan Ambar B. Arini. *Batik Warisan Adiluhung Busana*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Alamsyah. "Kerajinan Batik dan Pewarnaan Alami, Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang – Indonesia." *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*.
<file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/19229-49471-1-SM.pdf>
- Budiarto, Rachmat et al. *Pengembang UMKM: antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, Edisi 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Chapra, M. Umer. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2007.
- Enjel, Sesi. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Firmansyah, Rio. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012).

- Husein, Umar. *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 2010.
- Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hasan, Nuramalia et al. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Edisi 1*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hasan, Nuramalia et al. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Edisi*
- Ingtyas, Septi Nur. “Eksistensi Industri Kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Roti Di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar).” Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.
- Karimah, Annisa, dan Zuhrinal M. Nawawi. “Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan terhadap Pelaku UMKM Dalam Upaya Memperluas Pasar Produk UMKM.” *Jurnal El Mujtama: pengabdian Masyarakat* 2, no.3 (2023), 291-195.
- Kholis, Nur. “Kesejahteraan ekonomi sosial Indonesia Perspektif ekonomi islam.” *Jurnal AKADEMIKA* 20, no. 02 (Juli – Desember 2015) 245-250.
- Kamma, Hamzah, M.HI, et al. “Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.” *Jurnal Islam, Hukum & Ekonomi* 2, no. 1 (2017): 58.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>
- Miles, Matthew B. dan Amichael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* terjemah Tjejep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia, 2007.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990).
- Meliza, Isra. “Peran Usaha “Kerupuk Tiram” Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Mailizar. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- M.L, Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

- Wiliaandari, Yuli. "Kepuasan Kerja Karyawan." *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekoomi* (Oktober, 2015), 81.
- Mukmin, Hasan. "Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung." Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Maesaroh, dan Dina Yulia. "Pengaruh Penerapan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Dan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku." *Journal of Management Studies* 9, no.3 (September- Desember 2022). 136-137.
<https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/761/692>
- Ningrum, Sulistiya. "Peran Banyuwangi Batik Festival Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Batik Godho Di Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Nurani, Mutiara. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA.Pagar Alam Kota Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nasution, Aminul Sukri. "Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2022.
- Novitasari, Anindita Trinura. "Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah." *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9, no. 2 (Desember 2022) 184-200.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703/5398>
- Putra, Adi, dan Hasan Basri. "Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan* 5, no.1 (04 Maret 2019): 4.
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/JBMP/article/view/20361>.
- Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Riyanto, M. dan Vitalina Kovalenko. "Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no.2 (2023), 378.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Suhaini, Yola dan Adriani. "Proses Pewarnaan Batik Di Kecamatan Lunang Pesisir Selatan (Studi Kasus Di Rumah Batik Dewi Busanaa Lunang)." *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 11, no.1 (Januari-Juni 2022), 221-224. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/31245>

Sofyan, Syaakir. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia." *Jurnal Bilancia* 11, no.1 (Januari-Juni 2017): 42. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/download/298/216>

Salam, Monica Dwipi, dan Ananta Prathama. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkmthe Role Of Local Governments In The Development Of Umkm." *Jurnal Kebijakan Publik* 13, no.2, 2022. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/8012-18212-2-PB.pdf>.

Sueharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Rekan Aditama, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2016.

Sugianti, Sri."Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019.

Sasmita, Diana Putri. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Siung Mas Ud. Al-Amien Gurah)." Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Yuniarti, Yeni. "Pengaruh kelompok acuan keluarga terhadap keputusan pembelian batik jambi di kota Jambi." *Jurnal* 17, No. 2 (2015): 09-18. <https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-penelitian-universitas-jambi-seri-humaniora>

Yulimarni, Widdiyanti, Anin Ditto, Taufik Akbar, dan Sri Sundari. "Pelatihan Batik Tulis bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Batu Limo Kota Padang Panjang." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* 2, no.2 (Maret 2022) 671-678. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/304/187>.

Zahroh, Tsania Riza. "Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan." *Jurnal ekonomi*, (2017): 14.



Lampiran: 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
peranan umkm batik dalam mensejahterakan perekonomian karyawan stadi kasus pt sekarwaru batik desa tegal waru kecamatan mayang kabupaten jember	<ol style="list-style-type: none"> Peranan UMKM mensejahterkan perekonomian karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> peranan UMKM mensejahterakan perekonomian karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> jenis-jenis peranan pengertian UMKM potensi UMKM karakteristik UMKM keunggulan UMKM Pengertian kesejahteraan Konsep kesejahteraan Definisi ekonomi Konsep ekonomi Definisi karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber data primer: pemilik UMKM, karyawan, konsumen dan masyarakat sekitar UMKM PT sekarwaru batik Data sekunder: jurnal. Buku, dan lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian dan jenis penelitian: kualitatif deskriptif lokasi penelitian UMKM PT sekarwaru batik Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi non partisipasi Wawancara Dokumentasi Analisis data deskriptif kualitatif dengan Langkah-kangkah: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Menarik kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui peranan umkm sekarwaru batik dalam mensejahterakan perekonomian karyawan? Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat umkm dalam upaya mensejahterakan karyawan di sekarwaru batik di desa tegal waru, mayang, jember?

					dan metode.	
--	--	--	--	--	-------------	--



lampiran: 3

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Dafid Hanan

Nim : E20182091

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Peranana UMKM Batik Dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus UMKM Sekarwaru Batik)**" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 November 2023

Muhammad Dafid Hanan
E20182091





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-374/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Juni 2023

Kepada Yth.
Pemilik UMKM Sekarwaru Batik
Dsn. Sumber Pinang RT 005/RW 004 Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Dafid Hanan
NIM : E20182091
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peranan UMKM dalam Mensejahterakan Perekonomian Karyawan (Studi Kasus UMKM Sekarwaru Batik, Desa Tegalwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurulhidayah Islami-Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN MAYANG
DESA TEGALWARU**

Jalan Moch. Soedji No. 04 Mayang Kode Pos 68182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 310 / X / 26.2004 / 2023

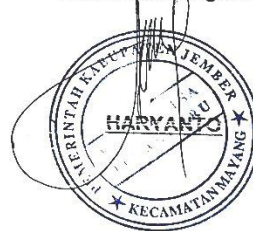
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Tegaiwaru Kecamatan Mayang kabupaten Jember menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : MOHAMAD DAFID HANAN
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 01 - 01 - 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kebangsaan : Indonesia
No KTP : 3509300101000019
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : E20182091
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Prodi : Ekonomi Syariah
Kampus : UIN Khas Jember

- Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian tentang peranan UMKM batik dalam mensejahterakan perekonomian karyawan (studi kasus PT. Sekarwaru Batik Desa Tegaiwaru Kecamatan Mayang Kabupaten Jember)
- Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegaiwaru, 31 - 10 - 2023

Kepala Desa Tegaiwaru



Lampiran: 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad da'if hanan
NIM : E20182091
Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 Oktober 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi syariah,

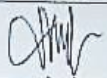

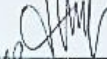


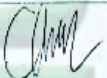
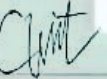

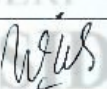


Dr.

M.F. HIDAYATULLAH S.H.I.,M.S.I
NIP :197608122000811015

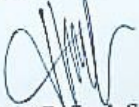


Lampiran: 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1.	Kamis, 1 Juni 2023	Penyerahan surat izin penelitian wawancara Kepada ibu vivin rofiqoh S.pd.i	
2.	Senin, 5 Juni 2023	Observasi lapangan Bersama ibu vivin rofiqoh UMKM sekarwaru batik	
3.	Rabu, 7 Juni 2023	Wawancara dengan ibu vivin rofiqoh selaku pemilik UMKM sekarwaru batik	
4.	Rabu, 7 Juni 2023	Wawancara dengan mbak ika dan mbak rika selaku karyawan bagian gambar	
5.	Rabu, 10 Juni 2023	Wawancara dengan ibu matus dan mas khoiril selaku konsumen dan tetangga UMKM sekarwaru batik.	
6.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara dengan ibu faiqotul lailiyah S pd selaku konsumen asal sekolah SD unggulan nurul huda	
7.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara dengan mas yusuf selaku konsumen dari SDN mrapen 02	
8.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara dengan online dengan ibu gita selaku konsumen dari kalimantan	
9.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara dengan mbak zainia fitri selaku karyawan UMKM sekarwaru batik.	
10.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara dengan mbak kimu hermawati selaku karyawan UMKM sekarwaru batik	
11.	Selasa, 21 Juni 2023	Wawancara dengan ibu vivin rofiqoh selaku pemilik UMKM sekarwaru batik.	

mayang, 21 Juni 2023
 pemilik UMKM sekarwaru batik


Vivin Rofiqoh S.pd.i.

Lampiran: 7

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEMILIK

- 1) Tahun berapa UMKM PT sekarwaru batik di dirikan?
- 2) Mengapa UMKM batik ini mengambil nama sekarwaru?
- 3) Apa tujuan utama yang melandasi berdirinya UMKM PT sekarwaru batik?
- 4) Bagaimana visi dan misi UMKM PT sekarwaru batik?
- 5) Apa saja motif yang di produksi di UMKM PT sekarwaru batik?
- 6) Bagaimana kualitas produk batik yang di tawarkan UMKM PT sekarwaru batik
- 7) Bagaimana struktur organisasi di UMKM PT sekarwaru batik?
- 8) Bagaimana peran pemerintah setempat dalam membantu meningkatkan atau memajukan UMKM PT sekarwaru batik?
- 9) Bagaimana sistem pengupahan terhadap karyawan UMKM PT sekarwaru batik?
- 10) Apa saja yang menjadi faktor penghambat di UMKM PT sekarwaru batik ?
- 11) Bagaimana dampak terhadap lingkungan sekitar dengan adanya UMKM PT sekarwaru batik?
- 12) Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya UMKM PT sekarwaru batik?

B. KARYAWAN

- 1) Sudah berapa lama anda menjadi karyawan di UMKM PT sekawaru batik?
- 2) Bagaimana pendapat anda tentang adanya UMKM PT sekarwaru batik?

- 3) Berapa nominal upah yang anda terima ketika bekerja di UMKM PT sekarwaru batik
- 4) Upah yang di berikan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan anda dan keluarga?
- 5) Apa faktor penghambat anda dalam pekerjaan anda di UMKM PT sekarwaru batik?

C. KONSUMEN

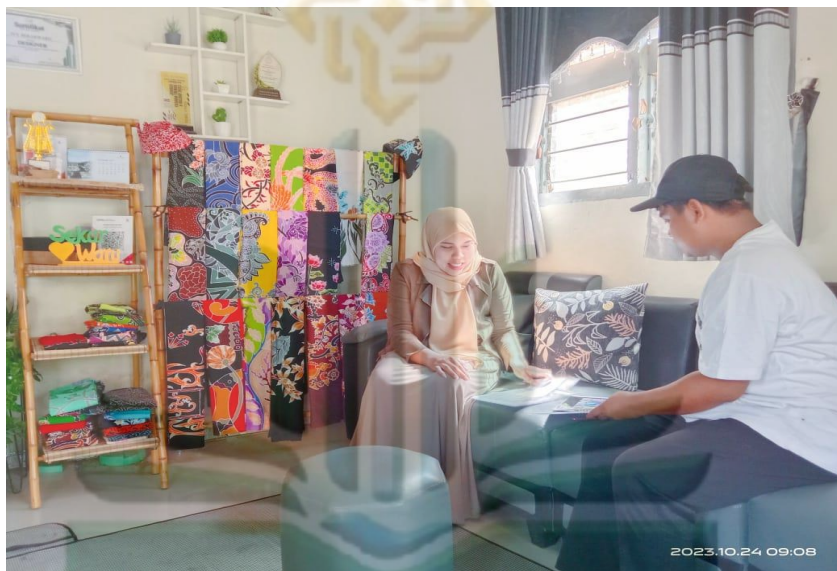
- 1) Apa alasan anda memilih memilih produk dari UMKM PT sekarwaru batik dari pada produk batik di UMKM lain?
- 2) Apakah sering ada kendala ketika anda memesan produk batik di UMKM PT sekarwaru batik? Dan bagaimana solusi apabila ada kendala terhadap pesanan anda
- 3) Bagaimana cara anda memesan produk di UMKM PT sekarwaru batik?
- 4) Menurut anda bagaimana harga yang di patok di UMKM PT sekarwaru batik?
- 5) Bagaimana kualitas batik yang di berikan oleh UMKM PT sekarwaru batik?
- 6) Dari mana anda tau UMKM PT sekarwaru batik?
- 7) Seberapa sering anda memesan produk batik di UMKM PT sekarwaru batik?
- 8) Untuk tempat produksi apakah dapat di jangkau dengan mudah?

D. MASYARAKAT BIASA

- 1) Apa pendapat anda tentang adanya UMKM PT sekarwaru batik?
- 2) Apa dampak dari adanya UMKM PT sekarwaru batik?

Lampiran: 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu vivin rofiqoh pemilik Sekar waru Batik

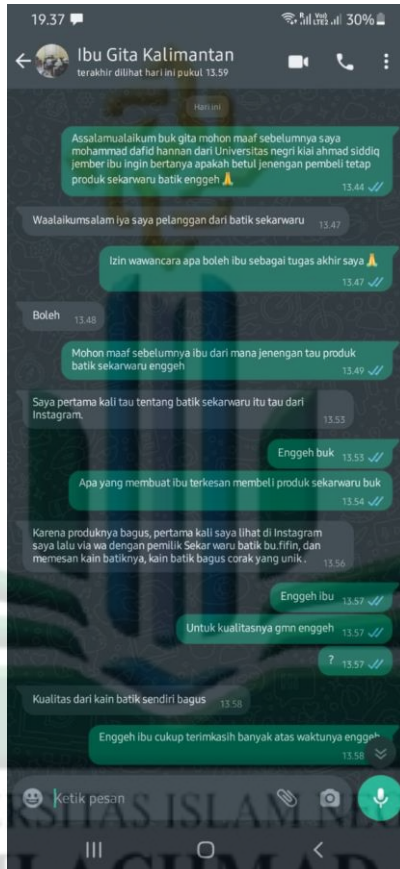


Wawancara Kepala Sekolah SDN Nurul Huda Kalisat Selaku Konsumen Batik
Sekar Waru



Wawancara dengan Ibu.Matus selaku pegawai Sekarwaru Batik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Ibu.Gita selaku konsumen dari Kalimantan



Proses desain motif batik



Bahan Untuk Mewarnai Batik



Pembuatan Desain Batik



Pewarnaan Pada Batik



Kunci warna Batik



Penjemuaran Batik



Hasil Karya Batik Sekarwaru



Penghargaan Sekarwaru Batik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Diafid Hanan
NIM : E20182091
Tempat/Tanggal Lahir: Jember, 01 Januari 2000
Alamat : Dusun Onjur, Sempolan-Silo-Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Email : hannandavid78@gmail.com
No. Hp : 085785261490

Riwayat Pendidikan:

1. TK : RA Perwanida Sempolan 2005-2007
2. SDN : SDN Sempolan Silo Jember 2007-2012
3. MTS : MTS Miftahul Ulum Suren 2012-2015
4. MA : MA Miftahul Ulum Suren 2015-2018
5. Perguruan Tinggi : UINKHAS Jember 2018-2023